

**PROBLEMATIKA DRIVER OJEK ONLINE (GOJEK)
PEREMPUAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
KELUARGA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh :
SYAFIRA NUR JANNAH
NIM.: D20162012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
2023**

**PROBLEMATIKA DRIVER OJEK ONLINE (GOJEK)
PEREMPUAN DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN
KELUARGA DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

SYAFIRA NUR JANNAH

NIM.: D20162012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
MUHAMMAD ARDIANSYAH, M.Ag
NIP. 19761222006041003

**PROBLEMATIKA DRIVER OJEK ONLINE PEREMPUAN
DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA
DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam


Hari: Jum'at
Tanggal: 23 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Muhammad Muhib A'wi, MA.
NIP.197807192009121005


Silfiah Rohmawati, M.Pd.I.
NIP.198810302019032010

Anggota

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.

2. Muhammad Ardiansyah, M. Ag.

Menyetujui,

Dekan Fakultas Dakwah




Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
NIP. 1974060620000310

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اُكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اُكْتَسَبْنَ^ع وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ^ط إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : Dan janganlah kamu merasa iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita pun ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, CV J-ART, 2005) h. 84

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Ayahandaku **Heri Fidianto** dan Ibundaku **Siti Umiyah** yang telah menyayangi mengajari makna hidup dan kehidupan sampai peneliti berada pada tahap saat ini dan telah berjuang sekuat tenaga mengantarkan putrinya hingga sampai pada titik ini serta telah memberikan dukungan, masukan, semangat dan juga doa yang selalu dipanjatkan demi kelancaran segala sesuatu yang putrinya sedang jalani, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan penuh keyakinan.
2. Mbak **Silvia Karisma Putri** yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti
3. Calon Pendampingku Mas **Moh Fajar Sapta Wibawa** yang senantiasa setia membantu, mengantarkan peneliti dalam mencari referensi, memberikan solusi, memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai, terima kasih atas inspirasi, partisipasi dan motivasinya..
4. Segenap dosen di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang sudah memberikan ilmu, arahan dan juga bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar, khususnya kepada Muhammad Ardiansyah, M.Ag.selaku dosen pembimbing dari penulis yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi serta saran kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap para informan yang telah memberikan dukungan dengan berkenan dengan baik untuk memberikan informasi sebagai bahan untuk penelitian penuliss dalam menuntaskan skripsi ini.
6. Segenap teman seperjuangan program studi pengembangan masyarakat islam.

ABSTRAK

Syafira Nur Jannah, D20162012 Problematika *Driver* Ojek Online (*Gojek*) Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Di Kabupaten Jember Tahun 2022

Kata Kunci : Problematika *Driver* Ojek Online (*Gojek*), Kebutuhan Keluarga.

Era globalisasi telah menimbulkan kompetisi dalam berbagai aspek kehidupan yang telah banyak memberikan dampak pada kehidupan perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam hal ini perempuan tidak hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga namun juga mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya melalui pekerjaan sebagai driver ojek online.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember tahun 2022? 2) Bagaimana cara penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember tahun 2022? Tujuan penelitian ini adalah : 1) mendeskripsikan problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember. 2) mendeskripsikan cara penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember.

Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif (*Interactive Model of Analysis*). Menganalisis problematika driver ojek online dan penyelesaian problematika driver ojek online. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah tuntutan untuk bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Kurangnya memahami aplikasi, kurangnya mengetahui alamat yang akan dituju, Musim hujan yang menghambat kinerja GPS yang digunakan, menghadapi pelanggan yang membatalkan orderan tanpa pemberitahuan, diremehkan karena dianggap tidak bisa mengantarkan orderan dalam jumlah banyak, tanggapan dari tetangga di sekitar serta pekerjaan yang rawan tindak kejahatan terutama tindak asusila.; 2) cara penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu sebelum memutuskan menjadi ojek online, mereka meminta persetujuan dari pihak keluarga, menghadapi tantangan dan bisa menyelesaikannya, sebelum mengambil orderan mereka memeriksa dan memastikan orderan terlebih dahulu, memastikan dulu sebelum mengambil orderan, berfikir positif dan melakukan pekerjaan dengan sabar dan ikhlas serta percaya kalau rejeki tidak kemana yang penting sudah melakukan pekerjaan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Ahidul Asror** selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak **H. Zainul Fanani, M.Ag** selaku ketua Program Studi Fakultas Dakwah
3. Bapak **Muhammad Ardiansyah, M.Ag.** selaku dosen pembimbing.
4. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. **Ibu Ririt, Ibu Eva, Ibu Yuni, Ibu Lina, Ibu Rini, Ibu Dewi** selaku informan yang telah memberikan izin dan setia menemani peneliti dalam proses pelaksanaan penelitian ini
6. Orang tua penulis (Ayahanda Hery Fidiyanto dan Ibu Siti Umiyah) yang telah berjuang sekuat tenaga serta memberikan motivasi dan doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.
7. Teman-teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi atas kerjasama, motivasi serta berbagai bantuan moril dan materielnya, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

digilib.uinkhas.a.id 8. Semua pihak yang telah membantu penulis baik fisik maupun psikis dalam has.ac.id

penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas jerih payah dan bantuan beliau-beliau diatas, penulis merasa berhutang budi dan penulis tidak bisa membalasnya kecuali hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebesar-besarnya untuk beliau-beliau. Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih kurang sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya dan juga semoga semua amal yang telah dilakukan akan menjadi amal sholih yang diridhoi Allah SWT. amin.

Jember, 4 Mei 2022
Penulis

SYAFIRA NUR JANNAH
NIM.: D20162012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
A. Kajian Kajian Kepustakaan	10
1. Penelitian Terdahulu	10
2. Kajian Teori	15

Perempuan	15
Pengertian Problematika Driver Ojek Online Perempuan.....	15
Problem di Lapangan.....	22
Kebutuhan Keluarga	26
Pengertian Kebutuhan keluarga.....	26
Kebutuhan Materi	27
Kebutuhan Immateri	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Objek Penelitian	31
D. Subyek Penelitian/Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data	39
H. Tahap-Tahap Penelitian.....	42
BAB IV : GAMBARAN UMUM OJEK ONLINE (GO-JEK).....	44
A. Sejarah Berdirinya Ojek Online	44
B. Penyajian dan Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Temuan	63
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

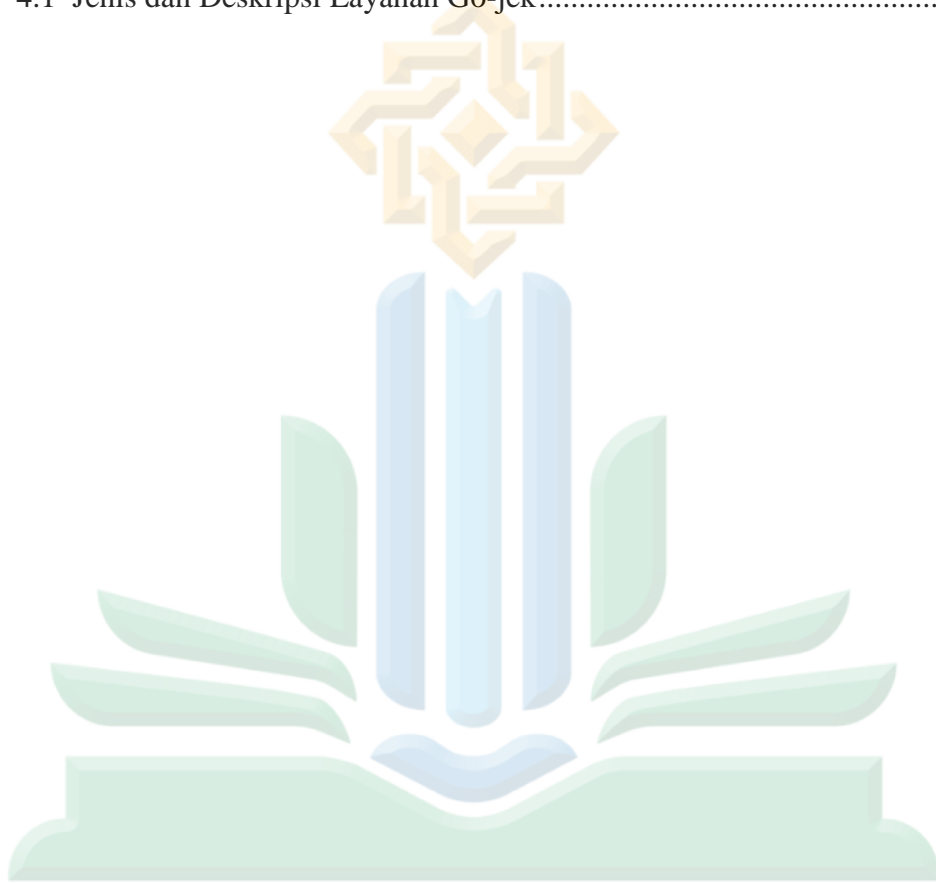
1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Surat Izin Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1. Hasil Penelitian Terdahulu..... 12
3.1 Daftar Informan Penelitian..... 32
4.1 Jenis dan Deskripsi Layanan Go-jek..... 45



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia globalisasi seorang wanita banyak berpartisipasi dalam dunia pekerjaan seperti halnya laki-laki dan hal ini juga merupakan kebanggaan tersendiri bagi keluarga. Sebuah keluarga akan merasa bangga jika putrinya dapat bekerja dan memiliki karir di luar rumah. Apalagi jika pekerjaan tersebut menunjang profesi dan menghasilkan banyak pendapatan yang tinggi. Masyarakat juga menganggap bahwa keberadaan wanita karir merupakan suatu kemajuan suatu bangsa yang patut dibanggakan.

Wanita karir sering kita kenal dengan wanita yang memasuki dunia usaha atau pekerjaan dan banyak menghabiskan waktunya di luar rumah dengan tujuan tertentu misalnya mencari nafkah keluarga, menyalurkan bakat, dan mengaplikasikan ilmu serta keahlian yang dimilikinya. Dalam Al-Qur'an pada surat An Nisa (4) ayat 32 Allah SWT berfirman :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا
اَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.²

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, CV J-ART, 2005) h. 84

Ayat di atas menunjukkan bahwa setiap manusia termasuk wanita berhak untuk bekerja dan mendapat ganjaran yang setimpal dengan apa yang mereka kerjakan. Sehingga dalam Islam hukum wanita yang bekerja diperbolehkan. Hal ini dapat kita lihat dari keterlibatan perempuan dalam berbagai aktivitas sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Dari hasil wawancara awal dengan Mbak Dita warga Kota Jember :

"Di masa-masa pandemi covid 19 ini banyak yang tidak punya pekerjaan mbak Fira, bahkan mereka yang sudah bekerjapun banyak yang diberhentikan karena hasil perusahaan baik dari PT ataupun swasta tidak bisa melakukan pengiriman barang luar kota. Akhirnya ada pengurangan karyawan. Termasuk suami saya yang awalnya bekerja di pabrik rokok sekarang sudah tidak lagi bekerja dan bekerja apa adanya. Sementara kebutuhan keluarga setiap hari semakin meningkat mulai dari biaya hidup, sekolah anak-anak dan lain sebagainya. Saya sadar bahwa seorang perempuan memang tidak boleh bekerja tapi mengingat banyaknya kebutuhan dan untuk bertahan hidup saya harus bekerja. Akhirnya saya memilih kerja ojek online ini, karena cara kerjanya sangat mudah dan tidak terikat waktu. Pagi saya mengurus keluarga, saat sudah santai saya online dan bekerja".³

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kondisi masyarakat tidak hanya berada dalam krisis ekonomi, tetapi juga krisis sosial yang berkorelasi pada timbulnya masalah sosial yang terjadi ketika masyarakat melewati perubahan dalam bidang ekonomi.⁴ Keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi di kota Jember mengalami peningkatan secara signifikan hal ini terbukti dengan maraknya perempuan yang selalu standby di pangkalan ojek.⁵

Sebagai dampak dari perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini, industri digital berkembang dengan cepat dengan dukungan layanan internet yang dapat diakses melalui media android. Dengan kemudahan-

³ Dita, Pekerja Ojek Online, wawancara, Jember, 7 Februari 2022. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴ Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung:2004) h.124

⁵ Observasi, *Keterlibatan kaum perempuan dalam kegiatan ekonomi*, 22 Maret 2022

kemudahan yang ditawarkan sebagai pendukung aktivitas sehari-hari, berbagai aplikasi penunjang aktivitas masyarakat yang salah satunya adalah ojek online yang ada di kota Jember bertujuan memudahkan masyarakat memperoleh kendaraan sebagai alat transportasi yang aman, cepat dan pasti.

Pada umumnya berkendara dengan sepeda motor dapat dilakukan oleh laki-laki maupun perempuan. Karena tidak ada larangan bagi perempuan mengendarai sepeda motor. Namun seringkali perempuan dianggap lebih rendah daripada laki-laki dalam mengendarai sepeda motor. Permasalahan yang juga terjadi dilapangan yaitu adanya kurang kepercayaan konsumen pada driver ojek perempuan karena jika yang pesan ojek pria besar, penumpang merasa khawatir driver ojek tidak mampu untuk menjaga keseimbangan dalam berkendara dan pada umumnya perempuan atau ibu-ibu kadang lupa untuk memasang lesting kanan kiri saat mau belok kanan dan kiri.

Hal ini menjadi permasalahan dan menghambat driver ojek online. Karena profesi pengemudi ojek online banyak didominasi oleh laki-laki, dan masyarakat menganggap pengemudi ojek laki-laki lebih berkompeten daripada perempuan. Padahal kaum perempuan juga memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dalam mengendarai motor dengan aman serta menjaga keselamatan penumpang karena mereka juga di braving atau diberi arahan dalam kelompoknya.

Walaupun demikian, banyak perempuan yang memilih bekerja sebagai pengemudi ojek online daripada bekerja di bidang pertanian atau perkebunan.

Karena persaingan di dunia kerja semakin ketat sementara pekerja ojek online

mempunyai sepeda motor dan bisa mengendarainya serta mempunyai Surat Ijin Mengemudi (SIM). Waktu bekerjanya pun cukup fleksibel. Sehingga bagi ibu rumah tangga bisa bekerja tanpa meninggalkan tugas tanggungjawab sebagai ibu rumah tangga dirumah.

Kemudian terkait dengan pandangan masyarakat yang beranggapan bahwa pekerjaan driver ojek online tidak cocok bagi seorang perempuan karena konstruksi sosial yang mendefinisikan perempuan dengan pekerjaan domestik seperti mengurus rumah tangga dan merawat anak. Namun dikarenakan tuntutan hidup yang semakin meningkat, peran perempuan juga semakin meluas. Perempuan tidak hanya mengurus rumah tangga dan merawat anak saja, mereka juga melakukan pekerjaan di ranah publik. Mereka menjalani pekerjaan tidak lagi berdasarkan jenis kelamin. Karena penyedia jasa ojek online pun juga memberikan peluang bagi perempuan untuk dapat bergabung menjadi pengemudi ojek online.

Tantangan yang di rasakan ojek online perempuan, yaitu tuntutan untuk bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Tantangan pertama adalah perjuangan untuk mendapatkan pengakuan persamaan hak dengan laki laki. Sementara yang kedua adalah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga dirumah.

Adanya pandangan dari masyarakat terhadap perempuan pengemudi ojek online, menjadi tantangan tersendiri bagi perempuan yang menjalani profesi tersebut. Karena perempuan pengemudi ojek online mengalami

bahwa pengemudinya perempuan dan perempuan ojek online dianggap kurang mampu ketika antar jemput barang dalam ukuran besar dengan mengendarai sepeda motor. Sebagai pengemudi ojek online yang dibutuhkan bukanlah hanya kemampuan mengendarai motor, namun juga harus memiliki kelengkapan persyaratan dan harus memiliki mental dan keberanian yang tangguh, karena dalam menjalaninya mereka melalui berbagai macam rintangan dan tantangan.

Terdapat banyak dorongan yang melandasi pengambilan keputusan, salah satunya dorongan dari dalam diri dan memilih bekerja karena akan banyak mendapatkan keuntungan dibandingkan hanya berdiam diri di rumah menjadi seorang ibu rumah tangga. Keuntungan yang mereka dapat salah satunya adalah dapat membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarga dirumah. Selain itu mereka juga dapat mengisi waktu luang dengan hal-hal yang positif dan menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sehingga peneliti mengangkat judul "*Problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember tahun 2022*".

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember tahun 2022 ?

dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember.
2. Mendeskripsikan penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan memiliki manfaat secara teoritis, dan praktis.⁶ Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dalam penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan untuk pengembangan dalam bidang ilmu pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti maupun pembaca, khususnya dalam bidang Sosial yang berkaitan dengan.
 - b. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, sehingga bisa menjadi referensi bagi semua pihak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai gambaran kehidupan perempuan di balik profesi sebagai pengemudi ojek online khususnya yang ada di kota Jember.
 - b. Memberikan pemahaman bagi masyarakat umum terkait dengan tantangan perempuan menjadi pengemudi ojek online.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Problematika Driver Ojek Online Perempuan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata Problematika diartikan sebagai sesuatu yang belum dapat dipecahkan.⁷ Ojek online merupakan angkutan umum dan angkutan orang yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makan. Ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.⁸

Perempuan merupakan manusia yang merupakan lawan jenis laki-laki. Secara etimologis perempuan berasal dari kata empu yang berarti "tuan", orang yang mahir atau berkuasa, kepala hulu, yang paling besar, adapula yang mengatakan artinya dihargai. Secara umum dapat dipahami kata perempuan merupakan istilah untuk menyatakan kelompok atau jenis

⁷ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008) hlm. 1215

⁸ Kurnia, R. 2017. "Hadir di Manado, transportasi online". <http://digilib.uinkhas.ac.id> digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
www.ojek online gojek membuat resah ojek konvensional. (diakses Sabtu, 8 Juli 2023)

yang membedakan dengan kelompok lainnya.⁹

2. Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan keluarga adalah faktor utama dalam kehidupan keluarga. Karena itu pemenuhan kebutuhan tersebut harus menjadi perhatian penting dari seluruh anggota keluarga. Secara garis besar, kebutuhan keluarga ini terdiri dari dua jenis kebutuhan, yaitu kebutuhan yang bersifat materi dan kebutuhan yang bersifat immateri.¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang kerangka pemikiran dari tiap-tiap bab dari penulisan skripsi. Penggunaan sistematika pembahasan juga akan mempermudah pembaca untuk mempelajari dan menelaah isi dari penyusunan skripsi. Adapun sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini berisi pendahuluan yang merupakan pertanggung jawaban metodologis yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka

Pada bab ini akan di paparkan tentang penelitian terdahulu yang relevan, kajian teori yang membahas tentang tinjauan problematika

⁹ Zaitunah Subhan, Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos, (Yogyakarta: PT LKiS, 2004), hlm 19

¹⁰ "Kebutuhan Keluarga", Kompasiana, Desember 6, 2020, <https://m.brilio.net/creator/ini-ragam-kebutuhan-yang-diperlukan-dalam-sebuah-keluarga-b764de.html>, diakses pada tanggal 19 Maret 2022

driver ojek online perempuan dan kebutuhan keluarga. Fungsi bab ini adalah sebagai landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat tentang secara rinci metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data

Pada bab ini berisi tentang pembahasan empiris tentang hasil penelitian yang meliputi sejarah berdirinya ojek online perempuan di Kabupaten Jember, profil, Visi dan Misi, struktur organisasi dan data pengemudi ojek online perempuan. Penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan. Fungsi bab ini adalah sebagai bahasan kajian empiris untuk memaparkan data yang diperoleh.

BAB V : Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi yang berisi pembahasan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti. Fungsi bab ini adalah sebagai pemaparan suatu gambaran dari hasil penelitian dalam memberikan saran-saran konstruktif kepada para ojek online perempuan khususnya yang ada di daerah Kabupaten Jember.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Kepustakaan

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Relevan bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Penelitian terdahulu menjadi salah satu bukti keorisinalitasan penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sebagai berikut:

- a. Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, oleh Nurul Zakinah 2019, efisiensi dan dampak ojek online terhadap kesejahteraan driver kota makassar Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi ojek online dibanding dengan angkutan umum dapat dilihat dari tiga indikator, yaitu dari segi pelayanan lebih efisien dengan adanya ojek online dibanding angkutan umum. Dari segi harga ojek online dan angkutan umum sama-sama efisien digunakan. dan dari segi kepuasan ojek online lebih efisien digunakan dibanding angkutan umum.¹¹
- b. Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Sosial Program Studi Sosiologi, oleh Takhta Alifina 2019, Tantangan Gender Bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Jember

¹¹ Nurul Zakinah, *Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019).

tahun 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan ojek online kerap diremehkan dan mengalami penolakan dari pelanggan karena dianggap kurang mampu menjalani profesi yang biasa dilakukan oleh kaum laki-laki. Selain itu, pekerjaan ojek online rawan dengan tindak kejahatan atau tindakan asusila.¹²

- c. Skripsi mahasiswa jurusan Studi Sosiologi Fakultas Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Sosiologi, oleh Hilman Rizky Rafidan 2019, *Konstruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di Kota Jember)* tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan ojek online memaknai profesinya sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi mereka, untuk keluarga atau diri sendiri. Kedua, dimaknai sebagai salah satu bentuk profesi yang memiliki lingkungan pekerjaan yang mudah karena tidak terikat dengan waktu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABEL 1.1
PERSAMAAN, PERBEDAAN
DAN ORISINALITAS PENELITIAN

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, oleh Nurul Zakinah 2019, efisiensi dan dampak ojek online terhadap kesejahteraan driver kota makassar Tahun 2019	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi ojek online dibanding dengan angkutan umum dapat dilihat dari tiga indikator. Pertama, dari segi pelayanan lebih efisien menggunakan ojek online dibanding angkutan umum. Kedua, dari segi harga ojek online dan angkutan umum sama-sama efisien digunakan.</p>	Problem atik a driver ojek online	Difokuskan pada efisiensi dan dampak ojek online terhadap kesejahteraan driver kota makassar. Sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
		<p>Ketiga, dari segi kepuasan ojek online lebih efisien digunakan dibanding angkutan umum. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan adanya ojek online dapat meningkatkan kesejahteraan driver karena penghasilan driver ojek online lebih</p>		

		besar dari pekerjaan sebelumnya.		
2	Takhta Alifina 2019, Tantangan Gender Bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online (Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Jember tahun 2019).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pengemudi ojek online kerap diremehkan dan mengalami penolakan dari pelanggan karena perempuan dianggap kurang mampu menjalani profesi yang biasa dilakukan oleh kaum laki-laki. Selain itu, pekerjaan tersebut rawan dengan tindak kejahatan/tindakan asusila. perempuan yang berprofesi sebagai pengemudi ojek online juga mendapat tanggapan dari tetangga yang menganggap kurang sesuai dengan perempuan.	Tantangan gender bagi perempuan pengemudi ojek online	Difokuskan pada tantangan gender bagi perempuan pengemudi ojek online sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

3	Hilman Rizky Rafidan 2019, <i>Konstruksi Sosial Ojek Online Perempuan (Studi Tentang Ojek Online Perempuan Di Kota Jember)</i> tahun 2019.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan ojek online memaknai profesinya sebagai pemenuhan kebutuhan ekonominya, untuk keluarga atau diri sendiri. Kedua, perempuan memaknainya sebagai profesi yang memiliki lingkungan pekerjaan yang nyaman. Lingkungan sekitar berperan besar terhadap proses eskternalisasi ojek online perempuan.	Konstruksi sosial ojek online perempuan	Difokuskan pada konstruksi sosial ojek online perempuan sedangkan dalam penelitian ini difokuskan pada problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
---	--	---	---	---

Berdasarkan tabel tersebut, maka diketahui bahwa posisi penelitian ini melanjutkan penelitian yang sebelumnya.

2. Kajian Teori

Kajian teori adalah serangkaian variabel, dan juga perspektif mengenai suatu hal yang disusun secara sistematis. Kajian teori perlu dilakukan supaya penelitian memiliki dasar yang kuat dan bukan hanya penelitian coba-coba.

a. Problematika Driver Ojek Online Perempuan

1) Pengertian Problematika Driver Ojek Online Perempuan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata Problematika diartikan sebagai suatu hal yang belum dapat dipecahkan.¹³

¹³ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008) hlm. 1215

Sedangkan driver ojek online adalah suatu profesi pekerja ojek online merupakan sarana transportasi berbasis Aplikasi Online yang dimana konsumen menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan Ojek Online dan terhubung kepada driver yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan.¹⁴ Sedangkan perempuan menurut Islam adalah wanita yang menganut agama Islam dan menjalankan segala kewajiban serta perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.¹⁵

Agama Islam banyak menjelaskan bahwa tidak ada yang membedakan antara laki-laki dengan perempuan. Sehingga apa yang dilakukan oleh pengemudi ojek online perempuan tidaklah bermasalah karena tidak ada yang dirugikan dan mereka berjalan di ranah positif yakni untuk memenuhi perekonomian keluarga sebagaimana firman Allah (Q.S An-Nisa ayat 32) berikut :

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِن فَضْلِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

Artinya : Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah

¹⁴ Merdiana Ferdila et al., “Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendekatan Ojek Konvensional di Kota Jambi,” IJIEB, no 2. (Desember 2021) : 134-142 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵ “Wanita Muslimah”. diakses tanggal 19 Maret 202. <https://dalamislam.com/akhlaq/wanita-muslimah-menurut-islam>,

Maha mengetahui segala sesuatu.¹⁶

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap karunia berupa kelebihan harta, pangkat, jabatan, dan lain-lain yang Allah limpahkan kepada manusia tidak melihat berdasarkan faktor biologis, bukan karena dia laki-laki mendapat kehormatan yang lebih baik dari seorang perempuan, namun kelebihan yang Allah berikan berdasarkan atas usaha yang telah dilakukan oleh orang laki-laki atau perempuan.

Ada beberapa ulama yang berpendapat tentang wanita karir dan diantaranya memiliki pendapat yang berbeda. Berikut ini adalah beberapa pendapat ulama tentang hukum perempuan bekerja dalam Islam diluar rumah seperti driver ojek online :

a) Mubah atau Diperbolehkan

Ulama ini berpendapat bahwa Islam tidak melarang perempuan bekerja di luar rumah seperti driver ojek online, asalkan dapat memenuhi persyaratan yang membolehkan

perempuan bekerja. Syarat-syarat tersebut didasari oleh ayat-ayat al-Qur'an dan al-hadits mengenai wanita yang mencakup hak dan kewajiban yang telah ditetapkan oleh Islam. Adapun syarat-syarat yang memperbolehkan perempuan bekerja di luar rumah sebagai berikut:

1. Menutup aurat (al-hijab).

Adapun syarat tersebut didasari oleh perintah Allah

¹⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung,CV J-ART, 2005) h. 84

SWT pada QS. An Nur (24) ayat 31 sebagai berikut :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ
 وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ خُمُرَهُنَّ
 عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ
 آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ
 بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي
 أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ
 غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا
 عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا تُخْفِينَ
 مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ
 تُفْلِحُونَ

Artinya: Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan, dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai

orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung.¹⁷

Di dalam ayat tersebut, Allah melarang perempuan memperlihatkan bagian tubuh serta perhiasan mereka kepada lelaki yang bukan muhrimnya. Wanita diwajibkan untuk menutup aurat kecuali bagian yang diperbolehkan seperti wajah dan telapak tangan.

2. Menghindari fitnah

Syarat tersebut berdasarkan alasan bahwa semua yang ada pada wanita adalah aurat dan dapat memunculkan fitnah terutama bagi para laki-laki. Inilah mengapa kedudukan perempuan dalam Islam dimuliakan dan dijaga dari fitnah dan bahaya dari luar rumah.

3. Mendapat izin dari orang tua, wali atau suami bagi wanita yang telah menikah

Seorang perempuan tidak boleh meninggalkan rumahnya tanpa izin dari suaminya. Oleh karena itu seorang perempuan boleh bekerja atas izin suaminya dengan tujuan pekerjaan yang jelas dan tidak mendatangkan mudharat.

Syarat tersebut berdasarkan firman Allah, di dalam surah al-Nisa' (4) ayat 34 berikut :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى
بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِينَاتٌ

¹⁷ Departemen Agama RI, 2005, h. 471

حَفِظْتُ لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ^ج وَالَّتِي تَخَافُونَ
 نَشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ
 وَأَضْرِبُوهُنَّ^ط فَإِنْ أَطَعَنَّكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا^ظ إِنَّ
 اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Artinya : Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka. wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.

4. Tetap menjalankan kewajibannya di rumah

Seorang perempuan boleh bekerja di luar rumah

untuk mencari nafkah asalkan ia tidak melalaikan tugasnya

untuk mengurus rumah tangga atau keluarganya. Dan

waktu yang dimiliki oleh seorang perempuan tidak dihabiskan di luar rumah untuk bekerja melainkan ia tetap

harus mengerjakan pekerjaan rumah dan mendidik anak-

anaknya selaku pendidik pertama dan utama. Peran

perempuan atau ibu dalam rumah tangga adalah mengurus

rumah tangga, menjadi istri, menjadi ibu dari anak-

anaknya, serta menjadi, pengatur dan pemelihara rumah

tangga. Perempuan adalah pemimpin rumah tangganya dan akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya.¹⁸ Pekerjaannya tidak menjadi pemimpin bagi kaum lelaki

Mayoritas ulama melarang perempuan menjadi pemimpin dalam urusan umum. Perempuan tidak boleh menjadi pemimpin tertinggi dalam suatu masyarakat atau suatu negara, berdasarkan hadis Rasulullah Saw. Berikut :

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَهِيْمٍ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ أَبِي بَكْرَةَ قَالَ لَقَدْ نَفَعَنِي اللَّهُ بِكَلِمَةٍ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيَّامَ الْجَمَلِ، بَعْدَ مَا كِدْتُ أَنْ أَلْحُقَ بِأَصْحَابِ الْجَمَلِ فَأُقَاتِلَ مَعَهُمْ قَالَ لَمَّا بَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَهْلَ فَارِسَ قَدْ مَلَكَوا عَلَيْهِمْ بِنْتُ كِسْرَى قَالَ (لَنْ يُفْلِحَ قَوْمٌ وَلَوْ أَمَرَهُمْ امْرَأَةٌ)

Artinya: Menceritakan kepada kami Utsman ibn al-Haytsam, menceritakan kepada kami, Awf dari al-Hasan dari Abu Bakrah ber-kata, “Allah telah memberiku manfaat dengan kalimat yang aku dengar dari Rasulullah Saw. pada Perang Unta. Abu Bakrah berkata, ketika sampai berita kepada Rasulullah Saw. bahwa orang Persia mengangkat putri raja sebagai penggantinya, Rasulullah bersabda, “Tidak sukses suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada perempuan. (HR. al-Bukhari).¹⁹

Hal ini merupakan dalil atas tidak bolehnya

¹⁸ Hussein Syahatah., *Ekonomi Rumah Tangga Muslim* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998) h. 27

¹⁹ Yuminah Rohmatullah, *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam: Melacak Sejarah Feminisme melalui Pendekatan Hadits dan Hubungannya dengan Hukum Tata Negara*, Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran Kepemimpinan Perempuan ..86- 113 Vol 17, Nomor 1 Juni 2017. hlm. 90

kepemimpinan diberikan kepada perempuan. Menetapkan pada kaum perempuan, bahwa perempuan ditetapkan sebagai pemimpin di rumah suaminya.

b) Haram

Adapun ulama lain berpendapat bahwa wanita karir tidak sesuai dengan ajaran Islam karena wanita harus bekerja dalam rumah untuk mengurus keluarga dan anak-anaknya. Para ulama berpendapat demikian mengingat perempuan yang bekerja diluar rumah cenderung melupakan tugas dan kewajibannya dan terkadang jika ia memiliki penghasilan besar dan melebihi suaminya ia akan merasa lebih baik dan memicu sikap durhaka pada suami.

c) Wajib

Hukum wanita bekerja dalam Islam dapat menjadi wajib apabila tidak ada orang lain dalam keluarga yang dapat menafkahnya seperti orangtua yang sakit dan lanjut usia dan tidak ada anak lain yang dapat mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Adapun Istri juga dapat mencari nafkah menggantikan suaminya apabila suaminya sakit dan tidak mampu untuk bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Meskipun terdapat perbedaan pendapat, akan tetapi tidak disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa seorang perempuan tidak diperbolehkan untuk bekerja. Dalam Islam, wanita bisa

ketentuan dalam Islam serta bekerja sesuai dengan fitrahnya misalnya menjahit, berdagang, menjadi guru dan pekerjaan mulia lainnya.

6. Peran Ganda Perempuan.

Partisipasi wanita saat bukan sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat Indonesia. Partisipasi wanita menyangkut peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga.²⁰

2) Problem di Lapangan

Tantangan yang sangat di rasakan oleh perempuan dengan profesi menuntut totalitas bekerja tinggi. Harus bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Terkadang tuntutan profesi menjadikan perempuan mengalihkan tanggung jawab dan tugasnya kepada perempuan pengganti atau sering di sebut pembantu rumah tangga.

Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang di hadapi perempuan terdiri dari atas dua tantangan dan hambatan.

Tantangan pertama adalah perjuangan untuk mendapatkan pengakuan persamaan hak dengan laki laki. Sementara yang kedua adalah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga dirumah.

Untuk mendapatkan persamaan hak seorang perempuan

²⁰ Fakih, M., Analisis Gender dan Transformasi Sosial, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1996.

keluarga yang di binanya adalah harmonis.

Perempuan membutuhkan waktu sekian lama untuk bisa meraih status sosial yang lebih baik dalam dunia kerja. beberapa pemerhati masalah perempuan menyatakan bahwa kehidupan seorang perempuan sudah lama terbelenggu dalam masyarakat yang membuat perempuan seringkali menerima kehidupan mereka sebagai nasib yang sudah ditakdirkan sehingga tidak berani mempertanyakan ataupun mengubah nasib mereka.²¹

Dalam perkembangan dunia kerja akan selalu dikaitkan dengan masalah gender dan budaya. Kedua faktor itu selalu memegang peranan penting dalam masalah ini. baik budaya maupun gender memiliki komponen yang tampak secara fisik. Keduanya memengaruhi identitas seseorang; interaksi interpersonal dengan atasan, sesama, dan bawahan dalam dunia kerja; dan jalan menuju kekuasaan yang dicapainya.²²

Dengan berkembangnya kehidupan teknologi perkotaan di kota Jember menuntut masyarakat Kota Jember untuk mengikuti perkembangan yang ada, tidak terkecuali perempuan di perkotaan. Dalam usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga, banyak perempuan yang bekerja di sektor publik, salah satunya pekerjaan pada sektor jasa.

Sektor jasa meliputi berbagai kegiatan yang sangat beraneka ragam, sebagaimana dikemukakan Chant, sektor jasa ini

digilib.uinkhas.ac.id²¹“Permasalahan Gender dan Tantangannya”, Maret 22, 2022, <http://fdm-cyangquino.blogspot.com/2010/10/gender-permasalahan-dan-tantangannya.html>

²² Ester Kuntjara, 2012. hlm 158

bisa meliputi bangunan, perdagangan, transportasi, keuangan, pemerintahan, pelayanan sosial, dan pelayanan domestik. Meskipun komposisinya sangat bervariasi, ada kecenderungan umum dalam jenis-jenis kerja di sektor jasa yang dilakukan oleh perempuan dan laki-laki.²³

Fenomena tersebut juga membawa dampak lain yang menyangkut masalah keluarga. Perempuan yang sudah berkeluarga akan mengalami masalah pembagian kerja berkaitan dengan rumah tangga demi profesi barunya. Tidak bisa dipungkiri, menjadi driver ojek online secara tak langsung juga akan menguras waktu perempuan untuk keluarga, apalagi ketika perempuan tersebut tidak bekerja sebelumnya. Jenis pekerjaan ini memang tidak memiliki jam kerja tertentu dan pekerja bisa mengatur sendiri jamnya. Hanya saja untuk mendapatkan penghasilan yang lebih banyak maka waktu *narik* juga harus lebih lama dari biasanya.

b. Kebutuhan Keluarga

1. Pengertian Kebutuhan keluarga

Kebutuhan keluarga adalah tiang utama bagi kehidupan rumah tangga. Pemenuhannya merupakan keharusan, sedangkan kekurangannya merupakan awal dari kebingungan dalam sebuah keluarga. Dan karena itu pemenuhan kebutuhan keluarga harus menjadi perhatian penting dari seluruh anggota keluarga. Kebutuhan keluarga ini terdiri dari dua jenis kebutuhan, yaitu

²³ Ratna Saptari, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2019),

kebutuhan yang bersifat materi dan kebutuhan yang bersifat immateri. Pada ranah kebutuhan gender, Maxine Molineux membaginya ke dalam dua bagian, yaitu kebutuhan praksis gender dan kebutuhan strategis gender. Adapun penjelasan dari kedua kebutuhan tersebut sebagai berikut :

Pertama, Kebutuhan praksis gender merupakan suatu kebutuhan perempuan untuk memenuhi kebutuhan dan mengoptimalkan peran perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam ranah ini jika dihubungkan pada fenomena yang ada, maka kebutuhan praksis terjadi pada saat perempuan pengemudi ojek online berusaha untuk tetap menjadi seorang ibu rumah tangga meski mereka juga harus mengerjakan pekerjaan mereka yakni sebagai perempuan pengemudi ojek online. Para perempuan pengemudi ojek online terbukti juga menjalankan aktivitas rumah tangga dengan baik. Itulah sebabnya mereka selalu berangkat pada titik kumpul di siang hari, karena paginya mereka masih mengerjakan pekerjaan rumah tangga yang semestinya dilakukan wanita pada umumnya. Kebutuhan ini lebih menekankan bagaimana kebutuhan ekonomi keluarga dapat terpenuhi dengan tetap melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dirumah. Dengan menjadi driver ojek online para perempuan memiliki peran ganda, yang utama tetap menjadi ibu rumah tangga dan juga bisa menjadi wanita pekerja ojek online. *Kedua*, kebutuhan strategis gender merupakan kebutuhan perempuan yang berkaitan dengan perubahan posisi subordinat sehingga perempuan memiliki sebuah kontrol tersendiri atas dirinya. Jika ditarik dalam fenomena yang terjadi bahwa perempuan pengemudi ojek online dapat mengatur akan kebutuhan untuk mendapatkan upah sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga mereka bekerja dengan keinginan yang berbasis dari kebutuhan tersebut. Perempuan pengemudi ojek online bisa mengatur keinginannya untuk mendapatkan upah yang sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Untuk mengatur kontrol atas dirinya, maka driver ojek online tidak akan mau menerima upah secara cuma-cuma yang diberikan oleh penumpang karena dianggap telah memepermainkan dirinya. Pada kebutuhan strategis ini digunakan para wanita untuk memperbaiki taraf atas harga dirinya. Sehingga kebutuhan ini menggambarkan nilai mengapa mereka harus bekerja di luar rumah sebagai pengemudi ojek online. Termasuk juga untuk penghapusan kekerasan seksual yang

dilakukan oleh penumpang yang disengaja untuk melukainya. Selain itu juga diarahkan pada pendapatan upah yang setara antara laki-laki dan perempuan, karena sama-sama bekerjanya seharusnya upah yang diterima disamakan tanpa ada pengecualian sedikitpun.²⁴

Tingkat ketahanan keluarga ditentukan oleh perilaku individu dan masyarakat. Individu dan keluarga yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang ketahanan keluarga yang baik, tentunya akan mampu bertahan dengan perubahan struktur, fungsi dan peranan keluarga yang berubah sesuai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun kebutuhan keluarga ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

a) Kebutuhan Materi

Kebutuhan material ini merupakan salah satu kebutuhan yang berbentuk benda material atau benda berwujud, seperti tas, makanan, rumah, pakaian, dan lain sebagainya.

Sumber daya non manusia atau sumber daya materi merupakan benda-benda yang mempunyai kegunaan pada individu dan keluarga dalam mencapai tujuan. Sumber daya materi ini dapat berupa barang serta aset keluarga dan jasa. Sedangkan kebutuhan keluarga yang bersifat materi merupakan kebutuhan yang membutuhkan dukungan keuangan. Kebutuhan keluarga yang bersifat materi ini terdiri dari berbagai hal, di antaranya yaitu kebutuhan fisik dan kebutuhan non fisik.

Kebutuhan fisik terdiri dari kebutuhan sandang, pangan, dan

²⁴ Puspitawati, *Konsep, Teori Dan Analisis Gender*, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian, Bogor, 2013.

papan. Sedangkan kebutuhan non fisik seperti biaya-biaya yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, pengamanan, hiburan, dan lain sebagainya.

b) Kebutuhan Immateri

Kebutuhan immaterial merupakan kebutuhan yang berbentuk benda yang tak berwujud seperti nasihat ulama, penjelasan guru, hiburan, dan lain sebagainya. Kebutuhan keluarga yang bersifat imaterial ini merupakan kebutuhan keluarga yang lebih banyak berhubungan dengan rasa kenyamanan dan ketenangan anggota keluarga. Di antara contoh kebutuhan imaterial ini adalah rasa saling mencintai satu sama lain, rasa kasih sayang, rasa aman, tenang, tidak khawatir, merasa terlindungi, dijaga, diperhatikan, dihormati, berharga, dipercaya, dan lain sebagainya.

Pemenuhan kebutuhan ini juga membutuhkan kesadaran dan kemauan seluruh anggota keluarga. Sikap saling menghormati dan menghargai, misalnya, dimulai dari hubungan yang saling menghormati dan menghargai antara keduanya, tidak ada yang lebih dominan di antara suami dan istri karena keduanya merupakan pasangan yang saling mencintai dan menyayangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena objek yang akan peneliti teliti memerlukan pengamatan agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵ Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian studi kasus ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan dan dikumpulkan dari berbagai sumber.²⁶

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*) yang mana peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatarbelakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Tekanan dari penelitiannya adalah :

1. Mengapa individu tersebut bertindak demikian ?
2. Apa wujud tindakan itu ? dan
3. Bagaimana ia bertindak bereaksi terhadap lingkungannya ?²⁷

Dengan demikian, studi kasus merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk menggambarkan permasalahan seseorang atau suatu kelompok

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 201

²⁶ Lexy J. Moleong, hlm. 180

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm. 238

melalui pendekatan yang mendalam dan melalui tahap-tahap pengamatan dan penelitian yang digunakan untuk mengetahui penyebab permasalahan yang dialami oleh masyarakat yang ada di Kabupaten Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana suatu penelitian dilakukan, penetapan suatu lokasi penelitian merupakan tahapan penting dalam penelitian, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian maka akan mempermudah peneliti melakukan penelitian. Alasan peneliti mengambil lokasi di Kabupaten Jember karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi masyarakat di wilayah yang menjadi tujuan penelitian termasuk perkembangan masyarakat setempat yang bekerja driver ojek online dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan hal ini dilakukan oleh seorang perempuan.

C. Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat akan dilakukannya penelitian. Didalam penelitian hukum empiris lokasi penelitian dapat berupa wilayah

tertentu, masyarakat tertentu, daerah tertentu dan lembaga tertentu yang ada didalam masyarakat. Peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di Kota Jember.

Peneliti memilih lokasi pada Kota Jember karena peneliti juga bertempat tinggal di Kota Jember, jadi agar mempermudah proses penelitian.

D. Subyek Penelitian/Sumber Data

Subyek penelitian merupakan faktor penting dalam penggalian informasi secara mendalam. Subyek yang mengerti dan memahami informasi

penelitian disebut informan penelitian.³⁹ Dalam penelitian kualitatif erat kaitannya dengan bagaimana peneliti mengambil langkah agar informasi bisa diperoleh dari informan penelitian. Oleh karena itu peneliti harus dapat “menentukan” informan dan bagaimana peneliti “mendapatkan” informan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah perempuan pengemudi ojek online yang berada di kota Jember.

TABEL 3.1
DAFTAR INFORMAN PENELITIAN

No	Nama	Umur	Status	Alamat	Tempat Pangkalan
1	Ibu Ririt	27 Tahun	Menikah	Jl. Cadika	Pindah-Pindah
2	Ibu Eva	25 Tahun	Menikah	Perumahan BMP	Pindah-Pindah
3	Ibu Yuni	32 Tahun	Menikah	Perumahan Villa Tegal Besar	Area Tegal Besar
4	Ibu Lina	30 Tahun	Janda	Jl. Lumba-Lumba	Area Roxi
5	Ibu Rini	31 Tahun	Menikah	Jl. Lumba-Lumba	Area Roxi
6	Ibu Dewi	34 Tahun	Janda	Perumahan BTB	Pindah-Pindah

Sumber : Dokumentasi Informan Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka pada tahap pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dan masih dalam bentuk asli (belum diolah). Untuk mendapatkan data primer, teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu

proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pedoman observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan mempergunakan rencana kerangka terlebih dahulu.²⁸ Observasi bertujuan untuk memperoleh data primer yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan kepada obyek yang diteliti. Observasi penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi tentang problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember.

Observasi ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pedoman observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan mempergunakan rencana kerangka terlebih dahulu.²⁹ Observasi yang dilakukan termasuk observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung, melakukan pengamatan dan ikut serta melakukan apa yang dilakukan oleh objek penelitian.

Pada metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari situasi dan kondisi dari objek yang diteliti secara umum, peneliti tidak hanya mengamati obyek yang dipelajari saja tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut, selain itu penggunaan metode observasi ini sangat sesuai bagi peneliti. Dengan demikian observasi mempunyai cakupan yang lebih spesifik dan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hlm. 145

²⁹ Sugiyono, , Hlm. 145

terbatas, sehingga pengamatan lebih terarah.³⁰ Adapun data yang ingin diperoleh dari observasi ini adalah :

- 1) Problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember
- 2) Cara penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember

Dengan teknik observasi ini diharapkan dapat memperoleh data penelitian yang akurat, karena telah dipersiapkan secara sistematis.

b. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang mana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³¹

Aktivitas tanya jawab (wawancara) ini dilakukan oleh peneliti dengan bertemu langsung atau tatap muka antara peneliti dan informan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara struktural, dan mendalam.

Untuk melakukan wawancara struktural, dalam penelitian ini peneliti terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan untuk digunakan sebagai pedoman wawancara, sehingga tidak keluar dari

³⁰ Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya:SIC, 2010) Hlm.99

³¹ Moleong, Hlm. 186

pembahasan dari permasalahan yang akan di teliti. Karena wawancara struktural merupakan salah satu wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti secara terencana. Dengan penggalian data berupa tanya jawab secara sistematis tentang pokok-pokok tertentu.³²

Peneliti menggunakan metode wawancara mengadakan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan membawa panduan wawancara sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang :

- 1) Bagaimana Problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember ?
- 2) Bagaimana Cara penyelesaian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Kabupaten Jember ?

Dalam mengumpulkan data primer ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap perempuan pengemudi ojek online. Untuk pertama kali peneliti menemui informan yaitu Nurul Azizah di dekat kampus Universitas Islam Jember (UNIJ), dan peneliti juga direkomendasikan oleh Nurul untuk informan selanjutnya yaitu Windy. Kemudian Peneliti mencari informan di daerah Terminal Tawang Alun Jember dan bertemu dengan perempuan pengemudi ojek online yaitu ibu Novi dan ibu Herlin pada hari yang sama.

Kemudian peneliti menuju daerah perkotaan dan di situ peneliti bertemu dengan ibu Maimunah, namun pada saat itu beliau sedang ada orderan, jadi kami membuat janji untuk bertemu di lain hari. Dan beberapa hari kemudian ibu Maimunah mengabari bahwa akan ada kopdar driver GOJEK. Peneliti akhirnya turut hadir di acara kopdar tersebut, dan disana bertemu dengan perempuan pengemudi ojek online lainnya.

2. Pengumpulan data sekunder

Untuk pengumpulan data sekunder peneliti juga menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya. Dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.³³ Penulis menggunakan dokumen skunder untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis secara obyektif dan konkrit, dokumen tersebut berupa catatan resmi sesuai dengan keperluan peneliti. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dan cara penyelesaiannya.

Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara. Jadi, dokumentasi ini merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari data tertulis. Kemudian pengumpulan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, Data sekunder deperoleh dari sumber

³³ Arikunto, Hlm. 201

kedua, misalnya internet, e-book, jurnal, berita online dan lain sebagainya. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sekunder pada penelitian problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga ini adalah studi kepustakaan.

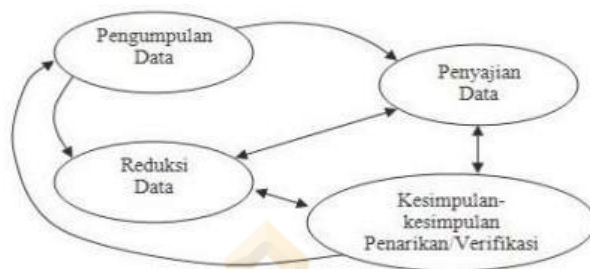
Untuk mendukung data primer, peneliti mempelajari studi pustaka lewat berbagai sumber buku, internet, e-book, jurnal, berita online dan literatur yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu yang berkaitan dengan problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Studi pustaka sangat membantu peneliti, karena studi pustaka bisa dijadikan referensi untuk menambah wawasan baru dan kelancaran dalam menyusun laporan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses diskripsi dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data yang diperoleh untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau dapatkan dari lapangan.³⁴

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang mengacu pada Miles dan Huberman, dalam model ini ada tiga komponen analisis data, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan, dilakukan dengan bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data (*data collecting*) sebagai suatu siklus (Miles dan Huberman, 1992:20).

³⁴ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu- ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 209-210.



Gambar : 3.1 Komponen dalam analisis data.³⁵

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lokasi penelitian atau dilapangan.³⁶ Adapun pengertian dari model interaktif sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan secara alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya lebih banyak pada observasi peneliti yang berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.³⁷

Pengumpulan data dimaksud adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda seperti instrumen tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, skala dan sebagainya.

2. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mengarahkan,

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) hlm. 92

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 336

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 62

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data yang diperoleh. Kegiatan ini merupakan seleksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Sehingga harus dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung.³⁸

3. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian datanya bisa juga dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya.³⁹ Dengan penyajian data ini nantinya peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan Kesimpulan ini merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari kegiatan penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menganalisis, mencari makna dari data yang ada sehingga dapat ditemukan dalam penelitian yang telah dilakukan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data ini dilakukan untuk mengevaluasi data-data yang telah diperoleh serta berguna untuk memastikan data-data dari hasil penelitian agar bisa dipertanggungjawabkan. Pada tahap ini peneliti mengecek kembali informasi yang diberikan oleh informan dan memastikan keterangan yang telah diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi yang mana langkah yang diterapkan adalah

³⁸ Suheri, *Teknik-Teknik Menulis PTK, Skripsi dan Tesis* (Surabaya: Imtiyaz, 2017) hlm. 54-55

³⁹ Sugiyono, 2016. hlm. 95

membandingkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap objek penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam penelitian.⁴⁰ Adapun teknik triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data berfungsi untuk mengecek dan membandingkan kebenaran informasi yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan membandingkan perspektif dan keadaan dengan berbagai pendapat dan pandangan informan lainnya. Peneliti menggunakan triangulasi sumber data dengan membandingkan perspektif antara informan penelitian (perempuan pengemudi ojek online) yang sudah menikah atau berkeluarga dengan informan yang belum menikah karena dengan latar belakang status tersebut bisa membandingkan sumber data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian.

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori berfungsi untuk menyelamatkan peneliti dari kekurangan sumber data yang diperoleh. Triangulasi teori dilakukan dengan mencari penjelasan atau tema pembanding, kemudian di analisis serta menguraikannya kemudian menghubungkan antara sumber data utama dan sumber data pembanding. Hal ini dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis dan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan tersebut dapat diperkuat dengan data penelitian.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber teori yang sesuai dengan tema penelitian seperti teori gender, kajian ilmiah mengenai

⁴⁰ Lexy J Meoloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm 330.

perempuan ojek online dan dunia kerja yang ada di daerah perkotaan, dan pengetahuan umum mengenai ojek online yang ada di Indonesia. Kemudian data dari teori tersebut peneliti analisis kembali dengan menguraikannya dan mengorganisasikannya agar sesuai dengan tema.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mendapatkan dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

4. Triangulasi Kejujuran Peneliti

Triangulasi kejujuran ini merupakan salah satu bentuk kemampuan peneliti dalam merekam data yang diperoleh di lokasi penelitian. Sering kali sadar atau tanpa sadar peneliti sebagai manusia biasa kadangkala bisa melakukan tindakan yang merusak kejujurannya ketika pengumpulan data. Maka dari itulah, dengan adanya kemungkinan-kemungkinan tersebut, maka triangulasi terhadap peneliti perlu dilakukan agar nantinya data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam menerapkan triangulasi kejujuran ini peneliti lakukan dengan meminta bantuan orang lain untuk melakukan pengecekan kembali seperti wawancara ulang kepada informan penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang sama, serta merekam kembali data yang ada di lapangan sehingga bisa merekap kembali hasil wawancara melalui rekaman yang telah dilakukan. Hal ini sama dengan proses verifikasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama ada dilapangan.⁴¹

Sehingga data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan

⁴¹ Burhan, Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm 264-265.

karena sudah terverifikasi dengan sempurna.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap Penelitian ini dimaksudkan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari tahap penelitian pendahuluan, tahap pengembangan desain, tahap penelitian sebenarnya, dan sampai pada tahap penulisan laporan. Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan ini peneliti memahami orientasi penelitian yang meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan lapangan atau lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan penelitian dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahapan kegiatan lapangan ini peneliti mulai terjun ke lapangan atau tempat penelitian untuk mempersiapkan diri dengan memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan atau lokasi penelitian dan mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dilakukan analisis data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dengan metode yang digunakan untuk memperoleh

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Ojek Online (GO-JEK)

1. Sejarah Berdirinya Ojek Online

PT Aplikasi Karya Anak Bangsa didirikan tahun 2010 oleh Nadiem Makarim Jakarta. GO-JEK sebuah perusahaan teknologi yang bergerak di bidang jasa transportasi. Aplikasi GO-JEK hingga Juni 2016 sudah di download hampir 10 juta kali di Google Play oleh pengguna Android di App Store.⁴²

GO-JEK dikenal sebagai layanan ojek modern yang tentunya didukung dengan smartphone android yang dilengkapi fitur GPS agar pengemudi dapat melihat arah jalan serta alamat pelanggan mereka sehingga dapat mempercepat untuk sampai pada tempat tujuan. Konsep modern dari ojek online adalah juga menawarkan pembayaran secara elektronik melalui GO-PAY. GO-JEK juga dilengkapi dengan keamanan yang merupakan prioritas utama. Keamanan juga tidak lepas dari perhatian pengemudi yang berpengalaman dan memiliki ijin mengemudi sepeda motor. Pengemudi juga dilengkapi dengan seragam resmi berupa jaket dan helm yang beridentitas perusahaan GO-JEK pada seluruh Indonesia.

2. Visi dan Misi Ojek Online

a. Visi Ojek Online

Memperbaiki struktur transportasi di Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pekerjaan sehari-hari.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴² <https://id.wikipedia.org/wiki/Gojek>, diakses pada tanggal 29 Maret 2022

b. Misi Ojek Online

- 1) Meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Menjadikan PT Go-Jek Indonesia sebagai jasa transportasi tercepat dalam melayani kebutuhan masyarakat.
- 3) Sebagai acuan pelaksanaan dalam tata kelola struktur transportasi yang baik melalui teknologi.
- 4) Meningkatkan sikap kepedulian dan tanggung jawab lingkungan dan sosial.
- 5) Memberikan pelayanan dan solusi terbaik kepada pelanggan.⁴³

TABEL 4.1
JENIS DAN DESKRIPSI LAYANAN GO-JEK

NO	JENIS LAYANAN	DESKRIPSI LAYANAN
GO-JEK		
1	GO-RIDE	Pelayanan transportasi yang dapat mengantarkan pengguna bepergian ke tempat yang dituju
2	GO-CAR	Pelayanan transportasi yang dapat mengantarkan pengguna untuk bepergian ke tempat yang dituju melalui mobil
3	GO-BOX	Pelayanan yang menyediakan truk engkel, mobil boks, truk engkel boks dan mobil pickup untuk berbagai kebutuhan pekerjaan
4	GO-SEND	Pelayanan kurir instan untuk kirim barang, dan dokumen penting
5	GO-FOOD	Pelayanan pesan antar makanan
6	GO-MED	Pelayanan untuk mendapatkan kebutuhan medis yang terhubung dengan 1000 apotek di Jabodetabek, Jember, dan Bandung. Dan Order akan dikirimkan dari apotek terdekat

Sumber : <https://www.gojek.com/id-id/about/>

Pada tahun 2018 GO-JEK pertama kali membangun jejak internasional ketika perusahaan 'Unicorn' pertama di Indonesia memasuki Vietnam. Kemudian diikuti Singapura, Thailand dan negara

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴³ <https://gelegakzaki.wordpress.com/2016/10/17/pt-go-jek-visi-misi-struktur-organisasi-dan-sop/>
diakses pada tanggal 29 Maret 2022

Filipina. Melalui teknologi GO-JEK dapat menyebarkan dampak sosial positif.⁴⁴ Oleh karena meningkatnya permintaan masyarakat modern pada jasa ojek online semakin meningkat pula lowongan kerja untuk menjadi pengemudi ojek online. Namun masih ada kalangan masyarakat yang belum memahami cara mendaftar sebagai pengemudi ojek online padahal untuk mendaftar sangatlah mudah karena dapat dilakukan secara online.⁴⁵

GO-JEK merupakan salah satu jenis penyedia jasa di sektor transportasi yang dapat diakses melalui android. Memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan ojek konvensional. Demikian pula biaya yang dibebankan kepada pengguna layanan ojek online lebih murah dibandingkan ojek konvensional. Meskipun pengemudi ojek online didominasi oleh laki-laki, namun perempuan juga bisa menjadi pengemudi ojek online.

3. Struktur Organisasi.

1. Struktur Organisasi

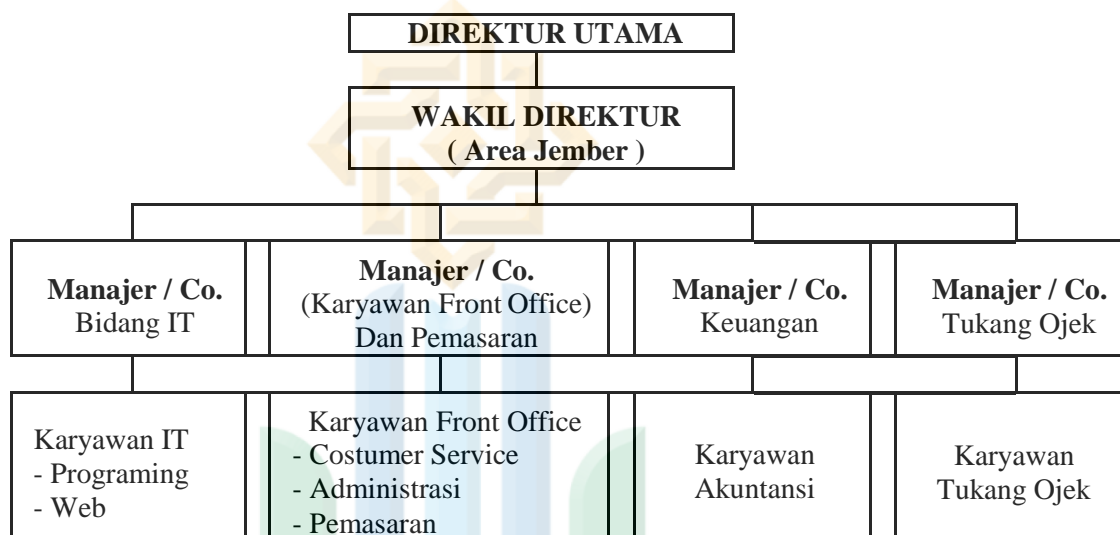
Berikut merupakan struktur organisasi regional Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ <https://www.gojek.com/id-id/about/>, diakses pada tanggal 30 Maret 2022

⁴⁵ <https://www.gojek.com/blog/gojek/cara-daftar/>, diakses pada tanggal 30 Maret 2022

BAGAN 4.1
STRUKTUR ORGANISASI ORGANISASI REGIONAL TAHUN
2022



2. Penyajian dan Analisis Data

1. Problematika Driver Ojek Online Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Ojek online menjadi alternatif di berbagai kota besar yang sering mengalami kemacetan, seperti kota Jember. Sebagai salah satu kota yang bisa dikatakan kota besar dan selalu berkembang pesat.

Layaknya kehidupan di kota besar, semua fasilitas mulai dari sarana dan prasarana tersedia secara layak. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangan yang ada. Perempuan yang hidup di wilayah perkotaan seperti di kota Jember pun banyak yang bekerja pada sektor publik karena banyaknya kebutuhan dalam keluarga.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam penelitian ini setelah saya melakukan wawancara

dengan mendatangi kantor Gojek di Jember, didapatkan bahwasannya jumlah driver Gojek perempuan sebanyak 34 orang dan driver Gojek laki-laki sebanyak 2400 orang.

Dalam usaha meningkatkan perekonomian keluarga, banyak perempuan yang bekerja di sektor publik, salah satunya pekerjaan pada sektor jasa, seperti ojek online. Ibu Ririt mengungkapkan bahwa :

"Saya mulai bekerja ngojek online ini sejak bulan Maret tahun 2018 dik Fira. Awalnya saya bekerja ojek online ini karena saya di PHK dan tidak ada pesangon, akhirnya ojek online ini yang jadi sampingan. Karena di umur saya yang hampir empat puluhan juga susah kalau cari kerja. "⁴⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Yuni selaku pekerja ojek online di kota Jember yang selalu mangkal di Area Tegal Besar mengungkapkan kepada peneliti sebagai berikut :

"Kalau saya baru 7 bulan bergabung dengan gojek, Karena cari kerja sulit mbak dan saya tidak punya ketrampilan, jadi ya saya ngojek. Suami saya menyetujui, karena keadaan juga sih mbak, kan suami saya pada waktu itu sakit stroke, jadi saya yang harus bekerja. Anak saya juga sekolah dan mondok di pesantren, kan butuh biaya banyak mbak. Tapi Alhamdulillah suami saya sekarang sudah sembuh, saya tetap ngojek online saja, soalnya sudah terbiasa mbak dan suami juga mengizinkan dengan pekerjaan saya ini"⁴⁷

Pekerjaan ojek online menjadi alternatif bagi kalangan ibu-ibu yang ingin bekerja. Karena persaingan dalam dunia kerja juga semakin pesat dan mereka harus memenuhi kebutuhan keluarga. Oleh karena itu mereka memutuskan untuk bekerja menjadi ojek online. Ibu Lina mengungkapkan sebagai berikut :

"Awalnya saya bekerja menjadi admin dekor, terus saya punya anak ke-2 dan anak saya masih sangat kecil dan ada

⁴⁶ Ibu Ririt, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Januari 2022

⁴⁷ Yuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 Januari 2022

ketergantungan ASI. Jadinya saya memutuskan untuk resign dan memilih ngojek mbak karena lebih enak dan tidak terikat dengan waktu. Kalau ingin dapat uang ya tinggal nyalakan aplikasi, kalau lagi ada urusan keluarga atau anak menangis kita bisa langsung pulang. Soalnya kalau kerja ikut orang tidak bisa libur seenaknya. Saya sudah bergabung dengan Gojek sudah satu tahun"⁴⁸

Hal ini juga diperkuat oleh hasil observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 16 Maret 2022 yang dengan sengaja peneliti berkunjung kerumah Ibu Eva yang berada di Perumahan BMT. Peneliti melihat dengan seksama walaupun Ibu Eva selaku pekerja Ojek Online sebelum berangkat bekerja menjadi ojek online, beliau mengerjakan tugasnya terlebih dahulu sebagai ibu rumah tangga dengan melayani semua keluarganya seperti memasak, menyiapkan sarapan untuk anak-anaknya sebelum berangkat ke sekolah bahkan masih sempat mengantarkan anaknya ke sekolah. Kemudian ketika pekerjaannya sudah selesai beliau berkemas untuk bekerja sebagai ojek online.⁴⁹

Pekerjaan ojek online cukup mudah dan waktu kerjanya sangat fleksibel. Bekerja bisa dilakukan kapan saja, karena tidak terikat waktu. Begitu juga dengan waktu libur, libur kerja bisa dilakukan kapan saja. Bagi ibu rumah tangga, bekerja sebagai pengemudi ojek online ini sangat memudahkan bagi mereka, apalagi kalau mereka mempunyai anak yang masih kecil, karena mereka bisa pulang kapan saja. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Rini yang selalu mangkal di Area Roxi kepada peneliti mengungkapkan:

"Awalnya saya bekerja jadi SPG, saya berhenti. Karena saya

⁴⁸ Lina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 11 Januari 2022

⁴⁹ Observasi di Rumah Ibu Eva, Jember, 29 Juli 2020

inginkan pendapatan yang lebih tanpa targetan. Kalo ngojek ini bebas libur kapanpun bisa. Sama orang tua saya disuruh mencari pekerjaan lain, tapi saya tidak mau, kalau ngojek kadang bisa sampai Rp. 200.000 sehari".⁵⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Eva sebagai berikut :

"Bergabung dengan Gojek sejak tahun 2015. Awalnya saya bekerja jadi pembantu rumah tangga dengan penghasilan Rp.75.000 sehari, saya ingin pendapatan yang lebih tanpa disuruh-suruh. Jadi saya memutuskan untuk bergabung dengan gojek perempuan ini dan hasilnya juga lumayan banyak mbak, ketimbang dulu pas kerja jadi pembantu. Karena kalau saya tidak bekerja mau makan apa nanti anak saya, buat bayar listrik sama air juga".⁵¹

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa bekerja sebagai pengemudi ojek online juga dipilih mereka yang sebelumnya sudah bekerja, namun ingin beralih kerja dengan harapan mendapatkan pendapatan yang lebih tanpa adanya tekanan dari siapapun. Bagi perempuan yang belum menikah maupun sudah menikah, bekerja sebagai pengemudi ojek online tidak masalah bagi mereka. Karena ketika mereka beralih kerja menjadi pengemudi ojek online pun pendapatan mereka juga meningkat.

Pekerjaan ojek online tidak hanya dilakukan oleh kalangan ibu-ibu saja, mahasiswa pun juga ada yang bekerja menjadi pengemudi ojek online, walaupun sebagai sampingan. Bagi mereka hasilnya digunakan untuk menambah uang saku dan untuk meringankan orang tua. Oleh karena itu mereka memilih bekerja menjadi pengemudi ojek online. Ibu Ririt menyatakan :

"Saya sendiri sudah satu tahun bergabung dengan Gojek. Awalnya karena saya bosan di rumah mbak, karena saya juga

⁵⁰ Rini, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 Januari 2022

⁵¹ Eva, diwawancara oleh Penulis, Jember, 13 Januari 2022

belum punya anak, kalau bekerja ngojek jalan-jalan dapat uang, enak daripada di rumah menganggur dan tdiak dapat uang. Suami juga tidak memperlmasalahkan kalau saya bekerja, yang penting saya senang jadi ok ok saja mbak".⁵²

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa pekerja ojek online perempuan juga tetap menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dirumah. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Eva berikut :

"Saya bekerja ngojek dari jam 06.00-17.00. kalau bersih-bersih rumah ya saya sendiri, kalau mencuci seminggu sekali. Kadang suami juga membantu".⁵³

Sebagai seorang istri, seorang perempuan di tuntut agar dapat menyeimbangkan peran dan tanggung jawabnya yang sama sehingga suami tidak di nomor duakan. Perempuan di tuntut untuk dapat melaksanakannya secara adil. Dan sebagai seorang ibu tentunya di harapkan mampu merawat dan membimbing anak-anaknya dengan memperhatikan perkembangan dan kebutuhannya.

Walaupun bekerja sebagai pengemudi ojek online yang didukung oleh suami namun ada juga tetangga mereka yang mempertanyakan, karena pekerjaan ojek sendiri dianggap kurang cocok untuk perempuan. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ibu

Ririt kepada peneliti saat mangkal di Sumbersari sebagai berikut :

"Ada tetangga yang langsung bilang ke saya, katanya uangmu itu untuk apa, bukankah suamimu bekerja, anakmu juga bekerja apa tidak mencari pekerjaa lain aja? Saya jawab buat makan kalau ada sisanya di tabung, kalau kerja usaha lain butuh modal besar. Saya punya keyakinan selagi saya bisa dan bekerja halal kenapa tidak. Tanggapan tetangga saya awalnya "loh kok ngojek se, apa tidak takut hitam, atau tidak takut kesasar jalannya, atau tidak takut di pegang-pegang orang", awalnya ya dipandang sebelah mata. Tapi akhirnya tetangga saya bisa

⁵² Ririt, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Januari 2022

⁵³ Eva, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Januari 2022

mengerti, dan sering juga pakai jasa saya".⁵⁴

Hasil observasi pada hari Senin tanggal 17 Maret 2022 juga menunjukkan bahwa awalnya orang-orang di sekitar atau para tetangga yang dekat dengan para ojek perempuan mereka menganggap bahwa pekerjaan yang mereka jalani kurang sesuai. Namun mereka terus bekerja dengan dukungan keluarga dan keyakinan diri bahwa dia mampu untuk bekerja.⁵⁵

Problematika driver ojek online perempuan yang sangat di rasakan bagi perempuan yang bekerja adalah tuntutan untuk bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Sebagai seorang ibu rumah tangga, mereka tetap mampu melakukan tanggungjawabnya di rumah. Dan dengan bekerja sebagai pengemudi ojek online mereka membuktikan bahwa mereka juga mampu menghadapi segala tantangan serta problematika selama bekerja. Hal ini sebagaimana diungkapkan Ibu Eva sebagai berikut :

"Tantangannya awalnya tidak ada sosialisasi tentang aplikasi ojek online, jadi saya kurang paham. Kemudian saya dapat orderan orang Mangli mau ke Toko Matahari, saya awalnya tidak mengerti jalan mbak, terus di aplikasi tidak saya selesaikan, yaa akhirnya saya hanya mendapatkan Rp. 10.000 yang harusnya dapat Rp. 36.000, dulu tarif transportasi jauh dekat Rp.10.000".⁵⁶

Di awal bekerja sebagai pengemudi ojek online, kesulitannya karena kurang mengerti aplikasinya karena tidak ada sosialisasi sebelumnya. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah tidak tau jalan, jadi sedikit kesulitan ketika menjemput atau mengantar

⁵⁴ Ririt, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Januari 2022. digilib.uinkhas.ac.id

⁵⁵ Observasi di Rumah Pekerja Ojek Online, Jember, 29 Juli 2022

⁵⁶ Eva, diwawancara oleh Penulis, Jember, 25 Januari 2022

penumpang. Mereka berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan bertanya ketika tidak mengetahui alamat yang dituju. Namun sekarang terbantu dengan adanya *google maps*, dengan pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan, membuat mereka belajar teknologi. Karena di usia mereka yang menginjak 40 tahunan, membutuhkan waktu untuk mengerti dan belajar mengikuti perkembangan jaman.

Hal senada dengan Ibu Yuni saat mangkal di Kaliwates dan Roxi kepada peneliti mengungkapkan sebagai berikut :

"Tantangan selama bekerja itu tidak tau alamatnya mbak, saya tidak tau jalan. Kesulitannya juga penumpangnya kadang juga tidak tahu jalan ke tujuannya. Kadang ya di bantu maps juga. Kalau situasi hujan ada lonjakan harga".⁵⁷

Selain ngejek secara online menggunakan aplikasi, ada juga yang ngejek secara offline. Selain tantangan tidak tahu jalan, mereka juga menghadapi tantangan penolakan dari penumpang karena mereka perempuan. Kesulitannya juga kalau waktu hujan, mereka bisa gagal dapat penumpang karena terhambat hujan.

Walaupun awalnya tidak mengetahui jalan, namun dengan pekerjaan mereka yang setiap hari berkeliling jalanan untuk melayani pelanggan, mereka akhirnya dapat mengetahui jalan. Musim hujan menjadi hambatan bagi mereka, karena GPS yang mereka gunakan kadang terjadi eror ketika hujan.

Selain itu Ibu Dewi mengungkapkan kepada peneliti terkait problematika yang dihadapinya saat ngejek sebagai berikut :

⁵⁷ Yuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 31 Januari 2022

"Tantangannya juga pas musim hujan begini mbak, terus juga kalau macet tapi penumpang tidak tau macet, pokoknya cepat sampai tujuan. Saya juga pernah dapat penolakan dari penumpang dengan karena pengemudinya perempuan. Walaupun begitu saya jalani dengan sabar, kalau rejeki tidak kemana"⁷⁴

Hal lain diungkapkan oleh Ibu Lina sebagai berikut :

"Kalau saya sendiri, susahnya kalau hujan ambil orderan Go-Food, jauh-jauh terus di *cancel* begitu saja. Pernah juga ada teman saya yang dapat orderan Go-Food dan sudah dibeli terus di *cancel*, tapi kalau sudah begitu tetap tanggungjawab Gojek, dengan cara kita laporan ke kantor Gojek terus biaya makanan yang terlanjur di pesan tadi dibayar sama Gojek. Selama saya ngojek tidak pernah di tolak pelanggan, kadang kalau saya dapat orderan dari pelanggan laki-laki jadi saya yang diboncengin karena mereka merasa risih kalau dibonceng perempuan. Tapi saya pernah diremehin waktu dapat orderan Go-Send karena saya perempuan saya dianggap kurang mampu bawa barang banyak, karena pelanggan sudah beberapa kali ditolak pengemudi lain ya akhirnya pakai jasa saya, saya buktikan kalau saya mampu. Terus karena orangnya merasa kasian, akhirnya saya dikasih tip lebih".⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa problematika pekerja ojek online perempuan yaitu, ketika mendapat orderan GO-Send dengan barang bawaan yang besar, mereka tetap mengambil orderan tersebut. Masyarakat dengan mudah meremehkan bahwa perempuan dianggap kurang mampu dalam pekerjaannya sebagai pengemudi ojek online. Namun mereka membuktikan diri bahwa mereka mampu.

Kemudian dari hasil observasi menunjukkan bahwa secara umum tantangan yang di hadapi perempuan ojek online di kota Jember ketika bekerja sebagai berikut :

⁵⁸ Lina, diwawancara oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2022

1. Kurang mengetahui jalan dan alamat yang akan dituju,
2. Musim hujan yang menghambat kinerja pengemudi ojek online,
3. Menghadapi pelanggan dengan membatalkan orderan hanya karena tahu *driver* nya seorang perempuan.
4. Mengalami penolakan dari pelanggan karena beberapa pelanggan laki-laki merasa tidak nyaman ketika dibonceng perempuan.
5. Diremehkan karena dianggap tidak bisa mengantarkan orderan antar jemput barang dengan ukuran besar atau dalam jumlah banyak.
6. Tanggapan dari tetangga di sekitar tempat tinggal mereka yang menganggap pekerjaan sebagai pengemudi ojek online kurang cocok bagi perempuan,
7. Pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan yang rawan tindak kejahatan terutama tindak asusila, oleh karena itu mereka harus berhati-hati dan tegas dengan pelanggan yang dirasa membahayakan, tetap melaksanakan peran dan tanggungjawab ketika di rumah yaitu sebagai istri atau ibu yang mengurus rumah tangga dan merawat anak.

Problematika ini tentunya dilaksanakan oleh pekerja ojek perempuan bukan menyalahi kodratnya sebagai makhluk lemah yang wajib di lindungi, melainkan perempuan harus menunjukkan bahwa dirinya merupakan makhluk yang berpotensi.

2. Cara Penyelesaian Problematika Driver Ojek Online Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Di dalam aplikasi ojek online juga dituntut untuk berperforman dengan baik. Semua orderan yang masuk diharapkan dapat mereka ambil semua. Karena kalau tidak, performan mereka akan turun, dan orderan tidak bisa masuk lagi di aplikasi mereka. Pihak GO-JEK sendiri pun tidak membedakan antara pengemudi laki-laki dan pengemudi perempuan. Mereka diberi peluang kerja yang sama.

Dengan pekerjaan mereka yang setiap hari bertemu dengan berbagai macam pelanggan dan berbagai macam tantangan dan hambatan yang mereka terima. Mereka selalu berfikir positif, dan melakukan pekerjaan dengan sabar dan ikhlas. Hal ini sebagaimana diceritakan oleh Ibu Dewi saat diwawancarai oleh peneliti :

"Alhamdulillah saya tidak pernah dapat penumpang yang tidak sopan. Dan jika dapat penumpang laki-laki saya juga memilah, kalau anak sekolah atau anak kuliah saya tarik. Selama saya ngojek online alhamdulillah tidak pernah mengalami tindakan asusila, tapi pernah sekali hampir mengalaminya, karena pelanggan laki-laki yang saya bonceng maju-maju ke saya, saya bilang "maaf mas, saya mau pakai tas dulu" jadi saya kalau kemana-mana bawa tas ransel untuk mengantisipasi hal tersebut. Kita harus tegas, kalau diam saja tidak berani yaa nanti tambah diganggu".⁵⁹

Secara umum para pekerja ojek online untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, mereka memastikan dulu sebelum mengambil orderan. Maupun membekali diri dengan membawa tas ransel sebagai penghalang ketika membonceng pelanggan laki-laki.

Tetap waspada dan berani tegas terhadap pelanggan yang dirasa

⁵⁹ Dewi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 7 Februari 2022

mencurigakan dan membahayakan pekerja ojek online saat bekerja.

Ketika menghadapi problem saat bekerja sebagai pengemudi ojek online, mereka menyikapinya terhadap mereka secara bijak dan mampu melewati setiap tantangan ketika bekerja sebagaimana berikut:

- a. Sebelum memutuskan untuk bekerja menjadi pengemudi ojek online, para pekerja ojek online perempuan meminta tanggapan dari keluarga (suami, anak, orang tua), dan keluarga mereka pun tidak mempermasalahkan pekerjaan tersebut, selagi mereka nyaman dengan pekerjaan tersebut.
- b. Ketika sedang bekerja, mereka menghadapi tantangan dengan bijaksana dan dapat mengatasi masalah ketika sedang bekerja sebagai pengemudi ojek online, seperti sebelum mengambil orderan mereka memeriksa dan memastikan orderan tersebut, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ketika mereka bekerja, mereka memastikan dulu sebelum mengambil orderan, misalnya yang mau diantar laki-laki atau perempuan, berat barang bawaan yang harus mereka antar, memastikan nomor yang bisa dihubungi, ada juga dari mereka yang membekali diri dengan membawa tas ransel sebagai pembatas ketika membonceng pelanggan laki-laki dan tetap waspada dan berani tegas terhadap pelanggan yang dirasa mencurigakan dan bisa membahayakan.
- c. Selalu berfikir positif, dan melakukan pekerjaan dengan sabar dan ikhlas. Dan percaya kalau rejeki itu tidak akan kemana. Yang

Selanjutnya berkaitan dengan hal yang harus dihadapi oleh perempuan pekerja ojek online berdasarkan hasil penelitian. Peneliti uraikan sebagai berikut :

a. Multiperan istri dalam keluarga

Peran adalah suatu pola sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Bahkan peran juga dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok sosial. Ibu Dewi mengungkapkan kepada peneliti sebagai berikut :

"Seorang perempuan yang bekerja sebagai driver ojek online untuk memenuhi kebutuhan keluarga memang harus siap untuk melakukan tugas-tugas rumah tangga maupun kantor. Pilihan antara tugas mana yang harus didahulukan sering menjadi suatu dilema bagi saya. Disisi lain perempuan yang menuntut untuk berperan ganda hanya akan menjadikan persoalan tumpang tindih dan akibatnya keharmonisan rumah tangga menjadi berantakan, anak-anak saya sendiri kadang saya merasa kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari saya dan fatalnya anak-anak akan menjadi nakal dan moralnya menjadi rusak jika tidak pandai mencari jalan pemecahannya".⁶⁰

Ibu Yuni juga mengungkapkan kepada peneliti sebagai berikut:

"Ia Mbak Syafira..... kadangkala anak-anak pada akhirnya kurang diperhatikan kalau kita fokus pada pekerjaan ojek online itu. Akan tetapi sesibuk apapun saya, saya sendiri masih bisa mengatur waktu untuk keluarga seperti malam minggu sampai hari minggunya saya libur. Memang hari itu saya pergunakan sebaik-baiknya untuk keluarga. Di samping itu kalau saya sendiri paling malam jam 20.00 saya sudah ada dirumah bersama keluarga".⁶¹

Realitanya seorang perempuan memiliki peran ganda

⁶⁰ Dewi, diwawancara oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2022

⁶¹ Yuni, diwawancara oleh Penulis, Jember, 14 Februari 2022

merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri. Hal ini berakibat kaum perempuan yang harus menanggung beban pekerjaan domestik, apabila perempuan bekerja di luar maka akan memiliki peran ganda yaitu bertanggung jawab terhadap rumah tangganya juga terhadap pekerjaan yang menjadi profesinya.

b. Kultur yang tidak mendukung perempuan bekerja

Berkaitan dengan kultur yang tidak mendukung ini Ibu Ririt mengungkapkan kepada peneliti sebagai berikut :

"Iya.... Kadangkala memang kita juga terbentur dengan adanya budaya yang seharusnya suami mencari nafkah malah sebaliknya istri yang mencari nafkah. Tapi jika penghasilannya suami tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau sakit sementara kebutuhan keluarga dan lain sebagainya semakin besar. Apakah ia kita akan berdiam diri dan menunggu keajaiban dari Allah? Tidak mungkin kan? Kita hidup di alam perkotaan yang semuanya serba uang. Maka dari itu saya sendiri sebelum melangkah atau terjun ke dunia ini (ojek online) saya minta ijin dulu kepada suami kemudia minta ijin kepada kedua orang tua dan mertua. Melihat kondisi perekonomian yang kami alami. Alhamdulillah mereka bisa memahami dan mengizinkan saya untuk bekerja sebagai ojek online".⁶²

Perempuan bekerja juga akan terbentur pada adanya budaya tradisional di masyarakat. Ketika istri bekerja di luar rumah, tidak jarang orangtuanya sendiri yang akan melarangnya untuk bekerja. Alasannya mereka melarang, karena bagi mereka, istri seharusnya bertugas di rumah untuk melayani suami dan anak-anaknya. Ketika anak-anak tidak terurus, mungkin kesehatannya yang terganggu atau prestasi sekolahnya menurun, kesalahan akan dibebankan pada ibu selaku pendidik pertama dan utama.

⁶² Ririt, diwawancara oleh Penulis, Jember, 17 Februari 2022

c. Keamanan kerja

Berkaitan dengan keamanan kerja ini. Ibu Rini mengungkapkan kepada peneliti sebagai berikut :

"Memang sih, keamanan ini sangat penting sekali. Akan tetapi jika kita lagi bertengkar dengan suami. Suami juga enggan untuk menjemput kita karena menurutnya yang kerja ojek online ini adalah kemauan kita. Padahal hasilnya kita makan bersama keluarga".⁶³

Keamanan menjadi salah satu faktor hal yang menjadi masalah besar pada perempuan, terutama jika sedang bekerja lembur sampai larut malam sebagai pekerja ojek online. Tidak jarang dengan alasan lelah, atau pada saat bentrok suami istri, suami tidak bersedia menjemput istri di tempat kerjanya. Karena bekerja adalah pilihan dan keputusan istri, maka pulang larut malam adalah resiko yang harus ditanggungnya sendiri.

Pemerintah melalui Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 12 tahun 2019 telah menjamin keamanan pekerja ojek online yaitu pada pasal 2 yang berbunyi “penggunaan sepeda motor yang digunakan untuk kepentingan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memenuhi aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, keterjangkauan dan keteraturan.

d. Tingkat kecelakaan

Ibu Eva menyatakan kepada peneliti saat ditanyakan tentang penyebab kecelakaan sebagai berikut :

"Kalau kita berbicara tentang kecelakaan, memang tidak bisa kita pungkiri. Bagi saya kecelakaan itu adalah takdir. Akan tetapi tingkat kecelakaan ini terjadi karena faktor kelalaian

⁶³ Rini, diwawancara oleh Penulis, Jember, 21 Februari 2022

dari pengemudi itu sendiri atau memang akibat kesalahan bersama. Maka dari itu kita sebagai pekerja ojek online wajib untuk mematuhi rambu-rambu lalu lintas dan memarkirkan sepeda dengan benar agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan".⁶⁴

Dalam menjalankan suatu pekerjaan resiko kecelakaan tentunya bisa terjadi kapan saja, dari hasil wawancara di atas terdapat 2 faktor penyebab kecelakaan yaitu faktor tunggal yang disebabkan oleh kelalaian diri sendiri dan faktor ganda kecelakaan yang terjadi akibat kesalahan bersama.

Konsep ini dipopulerkan oleh praktisi yang berpengalaman di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Kemudian untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja berkaitan dengan hal-hal yang harus kita perhatikan yaitu mengenal kondisi penyebab bahaya, penyesuaian medan tempat kerja dan mengidentifikasi sumber kecelakaan untuk memastikan keselamatan.

e. Penyakit yang ditimbulkan akibat bekerja

Penyakit akibat kerja adalah salah satu bentuk penyakit yang timbul akibat pengaruh lingkungan kerja atau yang berhubungan dengan pekerjaan. Salah satu penyebab terjadinya penyakit akibat kerja adalah stres karena kelelahan dan banyak berfikir. Stres yang dialami akan menurunkan daya tahan tubuh. Ibu Ririt mengungkapkan kepada peneliti berkaitan dengan penyakit yang timbul akibat kerja sebagai berikut :

"Kalau menurut saya sendiri penyakit yang ditimbulkan itu banyak dik Fira.... Ya seperti kecapean, bertengkar dengan

⁶⁴ Eva, diwawancara oleh Penulis, Jember, 23 Februari 2022

keluarga dan masalah sesama rekan kerja. Akan tetapi secara alami penyakit ini timbul karena kita tiap hari berbenturan dengan angin siang atau malam. Saya sendiri kadang dada ini terasa sesak kalau kerja secara terus menerus. Tapi sejak saya pakai jaket gojek ditambah pengaman dada itu, resiko hantaman angin saat bekerja bisa berkurang".⁶⁵

Faktor lingkungan kerja sangat berpengaruh dan berperan sebagai penyebab timbulnya penyakit akibat kerja sebagai contoh antara lain adalah debu, asap dan cuaca. Akan tetapi penyebab terjadinya penyakit adalah faktor manusia juga. Kondisi kerja yang buruk juga berpotensi menjadi penyebab sakit.

f. Pelecehan seksual

Ibu Eva saat ditanya oleh peneliti terkait dengan pengertian pelecehan seksual yang dimaksud, beliau menyatakan :

"Kalau menurut saya, pelecehan seksual itu adalah semua tingkah laku seksual atau kecenderungan untuk bertingkah laku seksual yang tidak diinginkan oleh seseorang seperti merendahkan martabat seorang perempuan, penghinaan, intimidasi atau paksaan. Pelecehan seksual ini memang kita akui dapat menimpa siapa saja dan tidak memandang kelas ekonomi, ras, jenis kelamin apa pun. Maka dari itu kami selaku pekerja ojek online juga harus berhati-hati, ya paling tidak kita dapatantisipasi untuk terjadi hal ini, kita harus bisa menjaga pakaian kita, bicara kita, tingkah laku kita dan sebagainya".⁶⁶

Dari resiko yang telah dipaparkan di atas sebagai seorang pekerja perempuan terutama driver hendaknya lebih berhati-hati dalam menjalankan pekerjaannya demi keselamatan, keamanan, kenyamanan dan ketentraman baik untuk diri sendiri dan keluarga.

⁶⁵ Ririt, diwawancara oleh Penulis, Jember, 28 Februari 2022

⁶⁶ Eva, diwawancara oleh Penulis, Jember, 15 Maret 2022

B. Pembahasan Temuan

1. Problematika Driver Ojek Online Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Pekerjaan ojek online menjadi alternatif bagi ibu-ibu yang ingin bekerja, namun tidak mempunyai keahlian. Karena persaingan dalam dunia kerja juga semakin ketat, dan mereka harus memenuhi semua kebutuhan keluarga. Oleh karena itu mereka memutuskan untuk melakukan pekerjaan apapun termasuk menjadi ojek online.

Dalam wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan yang ada, mendapatkan hasil bahwasannya jumlah pekerja *driver* Gojek di Jember yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 34 orang, sementara *driver* Gojek laki-laki sebanyak 2400 orang.

Pekerja Ojek Online perempuan sebelum berangkat bekerja, terlebih dahulu mengerjakan tugasnya sebagai ibu rumah tangga dengan melayani semua keluarganya seperti memasak, menyiapkan sarapan untuk anak-anaknya sebelum berangkat ke sekolah bahkan masih sempat mengantarkan anaknya ke sekolah. Kemudian ketika pekerjaannya sebagai ibu rumah tangga sudah selesai. Beliau berkemas untuk bekerja sebagai ojek online.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa wanita boleh saja bekerja di luar rumah untuk mencari nafkah asalkan ia tidak melalaikan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Tugas tersebut sebenarnya tidak boleh dilimpahkan pada pembantu atau asisten rumah

mendidik seorang anak. Biasanya wanita karir cenderung sudah merasa lelah jika ia pulang bekerja sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk keluarganya.⁶⁷

Adapun problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang sangat di rasakan bagi perempuan yang bekerja adalah tuntutan untuk bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Sebagai seorang ibu dan istri, mereka tetap mampu melakukan tanggungjawabnya di rumah. Dan dengan bekerja sebagai pengemudi ojek online mereka membuktikan bahwa mereka juga mampu menghadapi segala tantangan serta problematika selama bekerja.

Adapun problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga karena kurang mengerti dengan aplikasi dan tidak ada sosialisasi sebelumnya. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah tidak tau jalan dan arah yang akan dituju oleh penumpang, sehingga pekerja ojek online perempuan merasa kesulitan ketika menjemput atau mengantar penumpang sesuai dengan tujuan. Namun driver berusaha untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan bertanya ketika tidak mengetahui alamat yang dituju. Namun sekarang terbantu dengan adanya *google maps*, dengan pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan membuat mereka belajar teknologi. Karena di usia mereka yang menginjak 40 tahunan, membutuhkan waktu untuk mengerti dan belajar mengikuti perkembangan jaman.

⁶⁷ <https://dalamislam.com/hukum-islam/hukum-wanita-bekerja-dalam-islam>, diakses pada tanggal 21 Maret 2022

Selain tantangan tidak tahu jalan, mereka juga menghadapi tantangan penolakan dari penumpang karena mereka perempuan yang secara kodrat adalah makhluk lemah dan dianggap kurang mampu untuk menjadi ojek online. Kesulitannya juga ketika hujan, mereka bisa gagal dapat penumpang karena terhambat hujan.

Di samping itu problematika bagi pekerja ojek online perempuan yaitu, ketika mendapat orderan GO-Send dengan barang bawaan yang besar, mereka tetap mengambil orderan tersebut. Masyarakat dengan mudah meremehkan bahwa perempuan dianggap kurang mampu dalam pekerjaannya sebagai pengemudi ojek online. Namun mereka telah membuktikan diri bahwa mereka mampu bertanggung jawab dan bekerja secara amanah.

Secara umum tantangan yang di hadapi perempuan selaku pengemudi ojek online di Jember ketika bekerja yaitu kurang mengetahui jalan atau alamat yang akan dituju. Musim hujan yang menghambat kinerja pengemudi ojek online karena GPS yang digunakan tidak berfungsi secara maksimal. Menghadapi pelanggan yang seenaknya sendiri dengan menggagalkan orderan tanpa pemberitahuan. Sering mengalami penolakan dari pelanggan karena beberapa pelanggan laki-laki merasa tidak nyaman ketika pengemudinya seorang perempuan. diremehkan karena dianggap tidak mampu mengantarkan orderan dengan jumlah banyak dan tanggapan dari tetangga di sekitar yang menganggap pekerjaan sebagai pengemudi

Pekerjaan mengojek merupakan pekerjaan yang rawan akan tindak kejahatan, oleh karena itu mereka harus berhati-hati dan tegas dengan pelanggan yang dirasa membahayakan. Tetap melaksanakan peran dan tanggungjawab sebagai ibu rumah tangga.

Kebutuhan keluarga yang semakin meningkat adalah salah satu alasan mengapa beberapa perempuan yang sudah berumah tangga memutuskan untuk bekerja sebagai driver ojek online (gojek), demi membantu memenuhi kebutuhan didalam keluarganya. Alasan tersebut juga dikarenakan pendapatan dari suami sebagai tulang punggung keluarga tidak cukup jika hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja.

2. Cara Penyelesaian Problematika Driver Ojek Online Perempuan Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Seorang pengemudi ojek online perempuan juga dituntut untuk berperforman dengan baik. Semua orderan yang masuk harus dapat mereka ambil semua. Karena kalau tidak, performan mereka akan turun,

dan orderan tidak bisa masuk lagi ke aplikasi. Pihak GO-JEK sendiri tidak membedakan antara pengemudi laki-laki dan perempuan. Mereka diberi peluang kerja yang sama.

Kemudian untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, mereka memastikan dulu sebelum mengambil orderan. Maupun membekali diri dengan membawa tas ransel sebagai penghalang ketika membonceng pelanggan laki-laki. Tetap waspada dan berani tegas

mereka saat bekerja sebagai ojek online.

Ketika menghadapi problem saat bekerja sebagai pengemudi ojek online, mereka menyikapinya secara bijak dan mampu melewati setiap tantangan ketika bekerja sebagaimana berikut:

- a. Sebelum memutuskan untuk bekerja menjadi pengemudi ojek online, mereka meminta tanggapan dari keluarganya (suami, anak, orang tua), dan keluarga mereka pun tidak mempermasalahkan pekerjaan tersebut, selagi mereka nyaman dengan pekerjaan yang mereka kerjakan dan hasilnya halal.
- b. Ketika mereka bekerja, mereka menghadapi tantangan dan menyelesaikannya. Salah satu contoh sebelum mengambil orderan mereka memeriksa dan memastikan orderan tersebut, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan saat bekerja, mereka memastikan dulu sebelum mengambil orderan, misalnya yang mau diantar laki-laki atau perempuan, berat barang bawaan yang harus mereka antar, memastikan nomor yang bisa dihubungi, ada juga dari mereka yang membekali diri dengan membawa tas ransel sebagai penghalang ketika membonceng pelanggan laki-laki, tetap waspada serta berani tegas terhadap pelanggan yang dirasa mencurigakan dan membahayakannya.
- c. Selalu berfikir positif, sabar dan ikhlas dan percaya kalau rejeki tidak akan kemana.

Selanjutnya berkaitan dengan berbagai macam hal yang harus

a. Multiperan istri dalam keluarga

Peran adalah tingkah laku atau sikap, nilai dan tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Bahkan peran di sini juga dapat diartikan sebagai serangkaian perilaku yang diharapkan oleh lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu dalam berbagai kelompok sosial. Anggapan perempuan memiliki peran ganda memang tidak bisa dipungkiri. Hal ini karena perempuan yang harus menanggung beban pekerjaan domestik, apabila perempuan bekerja di luar maka dia kemudian memiliki peran ganda yaitu bertanggung jawab kepada rumah tangga dan juga terhadap pekerjaan yang menjadi profesinya.

b. Kultur yang tidak mendukung perempuan bekerja

Perempuan bekerja juga akan terbentur pada adanya budaya tradisional di masyarakat. Ketika istri bekerja di luar rumah, tidak jarang orangtuanya sendiri yang melarang untuk bekerja. Karena menurut mereka seorang istri seharusnya bertugas di rumah sebagai

ibu rumah tangga.

c. Keamanan kerja

Keamanan menjadi salah satu faktor hal yang menjadi masalah besar pada perempuan, terutama jika sedang bekerja lembur sampai larut malam. Tidak jarang dengan alasan lelah, atau pada saat bentrok suami istri, suami tidak bersedia menjemput istri di tempat kerjanya. Karena pekerjaan yang mereka kerjakan adalah

pilihan dan keputusan istri, maka pulang larut malam adalah resiko

yang harus ditanggungnya sendiri bagi pekerja ojek online.

d. Tingkat kecelakaan

Dalam menjalankan suatu pekerjaan resiko kecelakaan tentunya bisa terjadi kapan saja dan bagi siapapun, ada 2 faktor penyebab kecelekaan yaitu faktor tunggal yang disebabkan oleh kelalaian diri sendiri dan faktor ganda kecelakaan yang terjadi akibat kesalahan bersama-sama.

e. Penyakit yang ditimbulkan akibat bekerja

Penyakit akibat kerja merupakan salah satu bentuk penyakit yang ditimbulkan akibat lingkungan kerja atau yang berhubungan dengan pekerjaan. Salah satu penyebab terjadinya penyakit akibat kerja adalah stres yang disebabkan oleh kelelahan dan banyak berfikir. Stres yang dialami oleh seseorang akan mengubah cara kerja sistem kekebalan tubuh dan stres ini akan menurunkan daya tahan tubuh terhadap serangan penyakit.

f. Pelecehan seksual

Pelecehan seksual ini adalah tindakan lewat sentuhan fisik atau nonfisik, yang dilakukan dengan sengaja atau berhubungan fisik yang bersifat seksual bukan suka sama suka. Akan tetapi pelecehan seksual di sini mengacu kepada perbuatan yang oleh korbannya dirasa tidak menyenangkan, karena perbuatan tersebut bersifat intimidasi, menghinakan atau tidak menghargai dengan membuat seorang sebagai obyek pelampiasan seksual.

menghindar dari berbagai macam tantangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cyanguino dalam postingannya yang menyatakan bahwa untuk melaksanakan tantangan tersebut tentunya tidak terlepas dari beberapa hambatan yang berasal dari dalam keluarga dan masyarakat. Oleh sebab itu perempuan hendaknya tanggap terhadap kondisi-kondisi yang di rasakan dapat menghambat eksistensinya.⁶⁸

Perempuan membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa meraih status sosial yang lebih baik dalam dunia kerja. Kehidupan perempuan sudah lama terbelenggu dalam kehidupan masyarakat yang menyebabkan perempuan seringkali menerima kehidupan mereka sebagai nasib yang sudah ditakdirkan sehingga tidak berani mempertanyakan ataupun mengubahnya.⁶⁹

Dari beberapa resiko yang telah dipaparkan di atas sebagai pekerja driver online perempuan hendaknya lebih berhati-hati dalam menjalankan pekerjaannya demi keselamatan, keamanan, kenyamanan dan ketentraman baik untuk diri sendiri dan keluarga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁸ <http://fdm-cyanguino.blogspot.com/2010/10/gender-permasalahan-dan-tantangannya.html> has.ac.id
diakses pada tanggal 22 Maret 2022

⁶⁹ Ester Kuntjara, *Gender, Bahasa, & Kekuasaan* (Jakarta:Libri, 2012), hlm 154

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai bentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Bahwa bentuk problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga adalah tuntutan untuk bersikap adil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di dalam maupun di luar rumah tangga. Kurangnya memahami aplikasi, kurangnya mengetahui alamat yang akan dituju, menghadapi pelanggan yang seenaknya sendiri dengan mencancel orderan tanpa pemberitahuan, diremehkan karena dianggap tidak bisa mengantarkan orderan dalam jumlah banyak, tanggapan dari tetangga di sekitar serta pekerjaan yang rawan tindak kejahatan terutama tindak asusila. Karena kerap kali *driver* ojek perempuan mendapatkan tindakan yang kurang sopan dari penumpang laki-laki, seperti halnya dengan sengaja duduk yang terlalu dekat dengan *driver* sehingga mengakibatkan ketidak nyamanan bagi *driver* perempuan tersebut. Seringkali juga dengan sengaja jail dengan cara menoeI-noel *driver* perempuan, dimana tindakan-tindakan tersebut sudah sangat mengganggu kenyamanan dalam bekerja dan bisa dianggap sebagai tindak asusila. Terjadi debat antar suami-istri karena tidak menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu didalam rumah sebelum bekerja. Mendapatkan tindakan yang kurang berkenan dari tetangga

karena dianggap perempuan sebaiknya berada dirumah saja, menjadi ibu rumah tangga, mengurus rumah dan apabila berniat mencari pekerjaan seharusnya memilih pekerjaan yang cocok dengan perempuan tidak dengan menjadi driver ojek online, karena pekerjaan tersebut dianggap pekerjaan yang condong dilakukan oleh laki-laki. Kebutuhan keluarga yang semakin meningkat adalah salah satu alasan mengapa beberapa perempuan yang sudah berumah tangga memutuskan untuk bekerja sebagai driver ojek online (gojek), demi membantu memenuhi kebutuhan didalam keluarganya. Alasan tersebut juga dikarenakan pendapatan dari suami sebagai tulang punggung keluarga tidak cukup jika hanya mengandalkan pendapatan dari suami saja.

2. Bahwa cara menyelesaikan problematika driver ojek online perempuan dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu dapat dilakukan dengan sebelum mengambil orderan mereka memeriksa dan memastikan kembali orderan yang masuk sebelum mengambil orderan, selalu berfikir positif, tidak mendengarkan hal-hal yang dapat menghambat pekerjaan seperti halnya mendengarkan gunjingan dari orang-orang disekitar, tetap fokus dalam melaksanakan tugas didalam rumah, dan diluar rumah.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan program ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter religius peserta didik di atas, peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Agama RI Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung:CV J-ART, 2005.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, Bandung:CV Pustaka Setia, 2002.
- Fakih, M., *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta,1996.
- Ferdila, Merdiana., Anwar Kasful. “Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendekatan Ojek Konvensional di Kota Jambi.” *IJIEB* 6, no. 2 (Desember 2021) : 134-142.
- Hikmat Harry, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung:HUP, 2004.
- Hussein Syahatah., *Ekonomi Rumah Tangga Muslim Jakarta*: Gema Insani Press,1998.
- “Kebutuhan Keluarga”. *Kompasiana*. Desember 6, 2020. <https://www.kompasiana.com/muhammad82738/5fcbc46c8ede484e75142fd2/kebutuhan-keluarga>
- “Permasalahan Gender” diakses pada Agustus 14, 2022. <http://fdm-cyangquino.blogspot.com/2010/10/gender-permasalahan-dan-tantangannya.html>
- “Perkembangan transportasi online” diakses pada Oktober 08, 2022. <https://id.techinasia.com/kilas-balik-perkembangan-transportasi-online-sepanjangtahun-2016>
- Kurnia, R. 2017. “Hadir di Manado, transportasi online”. <http://www.ojekonlinegojekmembuatresahojekkonvensional>. (diakses Sabtu, 24 April 2018)
- “Kebutuhan Keluarga” diakses pada November 03, 2023. <https://m.brilio.net/creator/iniragamkebutuhanyangdiperlukandalamsebuah-keluarga-b764de.html>
- Kuntjara Ester, *Gender, Bahasa, & Kekuasaan*, Jakarta:Libri, 2012.

Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 2011.

Moleong Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 24 TAHUN 2017 Tanggal 22 Desember 2017 Tentang *Tata Cara Pemberian Cuti Pegawai Negeri Sipil*

Puspitawati, Konsep, *Teori Dan Analisis Gender*, Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor, 2013.

Riyanto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya:SIC,2010.

Rohmatullah Yuminah, *Kepemimpinan Perempuan dalam Islam: Melacak Sejarah Feminisme melalui Pendekatan Hadits dan Hubungannya dengan Hukum Tata Negara*, Jurnal Syariah: Jurnal Ilmu Hukum dan Pemikiran Kepemimpinan Perempuan 86- 113 Vol 17, 2017.

Saptari Ratna, *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial*, Jakarta:Pustaka Utama Grafiti,2019.

Subhan, Zaitunnah. "Qodrat Perempuan Taqdir atau Mitos". Yogyakarta: PT LkiS, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:CV. Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugono Dendy, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pusat Bahasa, 2008.

Suheri, *Teknik-Teknik Menulis PTK, Skripsi dan Tesis*, Surabaya:Imtiyaz, 2017.

Takhta Alifina, *Tantangan Gender Bagi Perempuan Pengemudi Ojek Online Studi Tentang Perempuan Pengemudi GO-JEK di Kota Surabaya*, 2019.

Zakinah Nurul, *Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Driver Kota Makassar*, 2019.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah penyebab Ibu sampai akhirnya memutuskan untuk bekerja menjadi driver ojek online (Gojek)?
2. Apakah suami Ibu juga ikut serta dalam memnuhi kebutuhan keluarga?
3. Apakah suami mengizinkan Ibu untuk bekerja sebagai driver ojek online?
4. Apakah dengan Ibu bekerja sebagai driver ojek online ini bisa mencukupi kebutuhan keluarga Ibu?
5. Bagaimana cara Ibu membagi waktu dengan keluarga?
6. Apakah tugas dan kewajiban Ibu sebagai Ibu rumah tangga tetap dilaksanakan?
7. Apa tindakan Ibu jika ada orang sekitar yang tidak setuju terkait profesi yang sedang Ibu jalankan ini?
8. Apakah alasan dari konsumen yang sering membatalkan pesanannya setelah mengetahui drivernya seorang perempuan?
9. Bagaimana respon Ibu jika mendapati konsumen yang membatalkan pesanan setelah tahu bahwasannya drivernya adalah seorang perempuan?
10. Apakah Ibu sanggup apabila ada yang memesan via Go-Send dengan mendapati pengiriman barang yang besar?
11. Apakah problematika yang Ibu rasakan selama menjadi driver ojek online?
12. Bagaimana cara Ibu menyelesaikan problematika yang ada?
13. Bagaimana struktur organisasi gojek?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Setelah wawancara bersama Ibu Yuni



Salah satu kelompok gojek didaerah Summersari Jember sedang menunggu orderan masuk



Salah satu kelompok driver Gojek di daerah Jember Lor Jl. PB Sudirman Jember



Salah satu kelompok driver Gojek di daerah Talangsari Jember (Depan Kantor Gojek Jember)



Driver Gojek di Kantor Gojek Talangsari Jember



Pada saat melakukan wawancara kepada driver Gojek di daerah Talangsari Jember.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Syafira Nur Jannah, Lahir di Jember, 07 Januari 1997. Alamat Jl. Gajahmada XXIV/210, Kecamatan. Kaliwates, Kelurahan. Kaliwates, Kabupaten Jember. Penulis adalah putri dari Bapak Hery Fidianto dan Ibu Siti Umiyah, penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh oleh penulis sampai titik ini adalah :

1. Tahun 2002-2003 TK Kaliwates Jember
2. Tahun 2003-2009 SDN Kaliwates 01 Jember
3. Tahun 2009-2012 SMPN 10 Jember
4. Tahun 2012-2015 SMAN 3 Jember
5. Tahun 2016-2023 Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.